

DESA PEMBAHARUAN ASRI



Desa Pembaharuan Asri

**Editor: Riana Mardila, MIR.
Penulis: Agung Mubarok, dkk.**

TIM PENYUSUN

Desa Pembaharuan Asri

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor.

©WidyaGeni2022_Kelompok KKN090

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama
Layout
Design Cover
Kontributor

Zeinab NurHafifa, Apriyanti Karmila
Riana Mardila, MIR
Apriyanti Karmila
Agung Mubarok, Apriyanti Karmila, Natasha Fathani, Zeinab NurHafifa, Syarifatul Alawiyah
Apriyanti Karmila, Zeinab NurHafifa
Riskiyatul Khasanah
Ilham Fathur Rohman, Alief Aulia, Septiani Salamah, Shivany Khanditia Devi, Muhammad Jianrenstra, Ahmad Fawzi, Ahmad Jauhari Fadilah Kusuma, Riskiyatul Khasanah, Dita Pramestia, Akhmad Rifai Ikhsanudin, Abdul Aziz Budiawan, Nurashri Shavary, Ilham Ramadhan, Raihan Arie Putera, Diyan Indriyani, Julia Cahyani, Agung Mubarok, Apriyanti Karmila, Natasha Fathani, Zeinab NurHafifa, Syarifatul Alawiyah



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN Kelompok 090

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN nomor: **090** di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, yang berjudul “**Desa Pembaharuan Asri**” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal Oktober 2022.

Dosen Pembimbing,



Riana Mardila, MIR.
NIP. 199003012020122017

Menyetujui,
Koordinator Program KKN-PPM

Dr. Deden Mauli Darajat, S. Sos. I, M. Sc.
NIP. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, M. H.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala* karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyelesaikan buku laporan KKN ini dengan lancar. Tak lupa pula semoga shalawat dan salam senantiasa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya.

Selama 30 hari telah kami lewati untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Kegiatan yang telah kami laksanakan tersebut merupakan sebuah lahan dan tempat untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, kondisi masyarakat dalam berbagai dimensi dan segala kebutuhannya menjadi latar belakang sehingga kegiatan ini bisa terlaksana. Pada bab selanjutnya, akan kami deskripsikan kegiatan, persiapan, pelaksanaan, hasil, serta kendala yang kami hadapi ketika kegiatan sedang berlangsung. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak selama proses kegiatan KKN dan juga selama proses penyusunan buku laporan ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, M.A selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami melaksanakan kegiatan KKN, sehingga Tridarma Perguruan Tinggi terealisasi.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami selama kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S. Sos. I, M. Sc selaku koordinator kegiatan KKN- PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengetahuan dan arahan terkait pelaksanaan KKN hingga membuat buku panduan penyusunan laporan KKN.
4. Ibu Riana Mardila, MIR. selaku dosen pembimbing KKN kami yang telah memberikan banyak arahan, kritik dan saran dari sebelum

terlaksananya KKN sampai penyusunan laporan, sehingga pelaksanaan KKN serta penyusunan laporan berjalan dengan baik.

5. Kepala Desa Palasari, Bapak Aip Syaripudin S. Kom, beserta jajaran perangkat desa yang telah menerima kami para mahasiswa peserta KKN di Desa Palasari. Bantuan dan dukungan secara administratif hingga fasilitas yang disediakan telah banyak membantu kelangsungan kegiatan kami.
6. Pihak SD NEGERI CAMPEDAK dan SMP PGRI Palasari yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program kegiatan kami di sekolah dan berinteraksi secara langsung dengan para murid.
7. Abah Roit selaku penjaga posko tempat kami tinggal selama KKN berlangsung.
8. Tokoh masyarakat, tokoh agama desa, jajaran RT serta RW Desa Palasari atas izin dan perhatian yang diberikan dalam kegiatan kami.
9. Karang Taruna Kecamatan Cijeruk, Karang Taruna Palasari dan organisasi masyarakat.
10. Para pemuda/i Desa Palasari dan sekitarnya, para ibu, serta anak-anak yang telah berpartisipasi dan membantu kelangsungan kegiatan kami.
11. Seluruh pihak lain yang telah mendukung kegiatan KKN 090 WIDYA GENI baik dalam material maupun non material, yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih kami.

Semoga laporan ini dapat menjadi referensi untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik dalam perencanaan program maupun pelaksanaannya untuk tahun-tahun selanjutnya. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan para pihak berkepentingan lainnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Targe	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	12
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	13
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN	21
B. Letak Geografis	22
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	27
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	31
A. Kerangka Pemecahan Masalah	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	64
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	40
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	59
EPILOG	64
A. Kesan Masyarakat	64

B. Penggalan Kisah Inspiratif	65
DAFTAR PUSTAKA.....	116
BIOGRAFI SINGKAT	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	1170

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tempat KKN.....	3
Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1.3 Sasaran dan Target.....	7
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk.....	23
Tabel 3.2 Mata Pencaharian Penduduk.....	23
Tabel 3.3 Data Pendidikan Penduduk	24
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk menurut Usia.....	24
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana.....	27
Tabel 3.6 Matriks Swot Pemberdayaan.....	31
Tabel 3.7 Matriks Swot Pembelajaran.....	31
Tabel 4.1 Matriks Swot Pemberdayaan.....	31
Tabel 4.2 Matriks Swot Pembelajaran.....	32
Tabel 4.3 Matriks Swot Keagamaan.....	33
Tabel 4.4 Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat.....	34
Tabel 4.5 Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Titik lokasi keberadaan Desa Palasari.....	22
Gambar 3.2 Kantor Desa Palasari.....	28
Gambar 3.3 Sarana Kesehatan Desa Palasari.....	29
Gambar 3.4 Posyandu Palasari.....	29
Gambar 3.5 SDN Palasari 01.....	29
Gambar 3.6 Pondok Pesantren Palasari.....	29
Gambar 3.7 Masjid Al-Barokah.....	30
Gambar 3.8 Lapangan Tanah Bengkok.....	30

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-090
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 desa
Nama Kelompok : Widya Geni
Jumlah Mahasiswa : 21 mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 18 kegiatan



090

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Palasari, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor selama 32 hari yang dilaksanakan pada 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 10 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “Widya Geni” dengan nomor kelompok 090. Kami dibimbing oleh Ibu Riana Mardila, MIR. Beliau adalah dosen Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-PpMM ini, di mana sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada RW 02, RW 06, dan RW 07, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana Rp. 24.300.000,- (Dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah). Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 27.300.000,- (Dua puluh tujuh juta tiga ratus ribu rupiah), dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp3.000.000,- (tiga juta rupiah) dan dana sumbangan dari berbagai pihak Rp. 200.000,- (Dua ratus ribu rupiah).

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membantu pemerintah desa/kelurahan, karang taruna, RW ataupun RT dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
2. Membuat program kerja dalam bidang inovasi pembelajaran, seperti mengajar Al-Qur'an dan muhadhoroh di majelis taklim, teks prosedur, virtual tour museum, dan mengajar calistung di jenjang Sekolah Dasar.

3. Membuat program kerja dalam bidang pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan Pelatihan, Sosialisasi dan Penyuluhan Lingkungan, seperti sosialisasi hukum lingkungan, penyuluhan pemanfaatan sampah dengan eco-enzim, sosialisasi pelatihan urban farming, dan mengelola konten akun you tube Desa Palasari.
4. Membuat program kerja dalam bidang sosial kemasyarakatan, seperti penyuluhan hukum UU ITE, lomba cuci tangan dan sikat gigi, lomba 17 agustus, membantu kegiatan posyandu, minisoccer palasari cup, dan peringatan 10 Muharram.
5. Membuat program kerja dalam bidang ekonomi kreatif, seperti pelatihan membuat usaha makanan *home and handmade*, dan membantu para umkm untuk mengelola bisnisnya di era digitalisasi dengan memanfaatkan *marketplace/online shop* sebagai media pemasangan iklan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya koordinasi dengan berbagai pihak, baik pihak internal anggota kelompok, dosen pembimbing, perangkat desa dan masyarakat.
2. Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai petani membuat mereka kurang berpartisipasi dalam salah satu proker kami yang ditunjukkan untuk mereka karena pelaksanaan kegiatan berlangsung bersamaan dengan kegiatan dalam budidaya pertaniannya.
3. Kurang maksimal dalam memprioritaskan pemberdayaan terhadap sumber daya alam Desa Palasari.

Meskipun terdapat kendala, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun

kekurangannya adalah kurangnya interaksi kami dengan warga sekitar karena posko KKN kami yang berada di lingkungan villa yang sedikit tertutup. Namun, dibalik semua kekurangan yang ada, tidaklah mengurangi kesuksesan dan keberhasilan kegiatan yang telah kami rencanakan pada KKN ini.

PROLOG

Ciputat, 2022
DPL KKN 090 Widya Geni



Riana Mardila, MIR.
NIP. 199003012020122017
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah tersebut, dan memiliki budaya yang relatif sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beranekaragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan dan potensi dalam setiap individunya.

Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu keseimbangan yang sempurna tidak

mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, diusahakanlah suatu reorganisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Oleh karena itu, menerjunkan para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung, dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Tempat: Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor

Waktu: 25 Juli – 25 Agustus

Tabel 1.1 Tempat KKN

NO	Tempat KKN
1.	Kecamatan Cijeruk
2.	Kantor Desa Palasari
3.	SDN Campedak
4.	Majelis Taklim As-Salam di RT 01 RW 02 Desa Palasari
5.	SMP PGRI Desa Palasari
6.	Lapangan Tanah Bengkok Desa Palasari
7.	Omah Kandang RW 07 Desa Palasari
8.	Posyandu Desa Palasari
9.	Villa Kolison di RT 01 RW 02 Desa Palasari

C. Permasalahan/Aset Utama Desa (pendekatan problem solving)

Bedasarkan dari hasil kegiatan KKN selama 32 hari di Desa Palasari, kami mendapati beberapa gambaran terkait aset dan permasalahan di Desa tersebut. Namun disini kami akan memfokuskan kepada permasalahan utama yang ada di Desa Palasari.

Desa Palasari memiliki cakupan wilayah yang cukup luas. Selain itu, banyaknya lahan kosong juga menjadi salah satu akar dari masalah yang ada di desa tersebut. Beberapa masalah yang dapat kita lihat secara kasat mata adalah permasalahan mengenai sampah. Karena cakupan wilayah desa tergolong sangat luas dan juga akses dari desa ke jalan besar cukup jauh, banyak masyarakat

yang membuang sampah ke lahan kosong di sekitar rumah. Pun masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai.

Pemerintah daerah setempat sudah menyediakan beberapa opsi untuk mengatasi masalah tersebut. Diantaranya adalah dibuatkannya sistem jemput sampah ke rumah. Namun solusi tersebut kurang disambut baik oleh masyarakat. Banyak masyarakat yang merasa terbebani dengan biaya yang digunakan untuk akomodasi pengangkutan sampah. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran mereka akan bahaya membuang sampah sembarangan dan lebih memilih membakar sampah yang dapat menyebabkan polusi udara.

Untuk mengatasi masalah ini, kami telah memberikan solusi yang solutif bagi masyarakat desa Palasari. Kami telah mengadakan pengolahan sampah menggunakan sistem eco-enzim. Selain itu, masyarakat telah diberikan penyuluhan mengenai bahaya membuang sampah dan informasi mengenai hukum lingkungan. Kemudian, untuk sistem pengelolaan sampah kami pun telah memberikan penyuluhan tentang daur ulang sampah menjadi sebuah kerajinan.

Masalah lain yang cukup menarik perhatian kami adalah tentang pengelolaan tanah kosong dan UMKM. Pemerintah desa Palasari memiliki beberapa lahan kosong seperti Tanah Bengkok. Lahan tersebut memiliki cakupan wilayah yang tergolong luas. Selain itu, masyarakat sebenarnya banyak yang sudah memulai usaha. Mereka terkendala untuk memasarkan produk mereka. Dengan kata lain, mereka kurang memiliki ilmu untuk memasarkan produk mereka. Menurut pengamatan kami, tanah kosong yang sudah kami paparkan diatas dapat dimanfaatkan untuk kegiatan masyarakat. Untuk sektor UMKM, kami telah mengadakan penyuluhan tentang *Branding Product* dan *Online Marketing*.

Dengan hadirnya kami dan program-program yang telah kami adakan selama kegiatan KKN di desa Palasari, besar harapan kami untuk masyarakat desa Palasari agar bisa bersaing dan menjadi desa asri yang terbaharui.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Inovasi Pembelajaran	Mengadakan kegiatan pembelajaran dalam ruang lingkup formal maupun non formal	1.1 Mengajar Al-Quran di Majelis Taklim	1.1 Majelis Taklim
		1.2 Mengajar Bahasa Indonesia Mengenai Teks Prosedur	1.2 SDN Campedak Desa Palasari
		1.3 Mengajar Calistung	1.3 SDN Campedak Desa Palasari
		1.4 Virtual Tour Museum	1.4 SDN Campedak Desa Palasari
		1.5 Pelatihan Muhadoroh	1.5 Majelis Taklim
		1.6 Pemberdayaan Taman Baca	1.6 SDN Campedak Desa Palasari
Pemberdayaan Masyarakat	Mengadakan Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Lingkungan	2.1 Sosialisasi Hukum Lingkungan	2.1 Aula Kantor Desa Palasari
		2.2 Penyuluhan Pemanfaatan Sampah dengan Eco-Enzim	2.2 Aula Kantor Desa Palasari

		2.3 Sosialisasi Pelatihan Urban Farming	2.3 SDN Campedak Desa Palasari
		2.4 Mengelola konten akun You tube Desa Palasari	2.4 Lingkungan Desa Palasari
Sosial Kemasyarakatan	Mengadakan kegiatan tentang kemasyarakatan	3.1 Mengadakan Penyuluhan Hukum UU ITE 3.2 Mengadakan Lomba Cuci Tangan dan Sikat Gigi kepada Anak-anak 3.3 Mengadakan lomba pada saat 17 Agustus 3.4 Membantu Kegiatan Posyandu 3.5 MiniSoccer 3.6 Peringatan Muharram	3.1 SMP PGRI Desa Palasari 3.2 SDN Campedak Desa Palasari 3.3 Lapangan Tanah Bengkok Desa Palasari 3.4 Posyandu RW. 07 Desa Palasari 3.5 Lapangan Tanah Bengkok Desa Palasari 3.6 Kantor Desa Palasari

Ekonomi Kreatif	Mengadakan pelatihan UMKM untuk memajukan perekonomian warga Desa Palasari	4.1 Mengadakan Pelatihan Membuat Usaha Makanan <i>Home and Handmade</i> 4.2 Membantu para UMKM untuk mengelola bisnisnya di era digitalisasi dengan memanfaatkan <i>marketplace/online shop</i> sebagai media pemasangan iklan	4.1 Aula Kantor Desa Palasari 4.2 Aula Kantor Desa Palasari
------------------------	--	---	--

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembukaan dan Pelepasan KKN	Warga Desa Palasari dan Peserta KKN WIDYA GENI 090	35 Orang
2.	Mengajar Al-Quran (tajwid dan Tahsin)	Anak-anak dan Remaja Desa Palasari	20 Anak
3.	Mengajar Bahasa Indonesia Mengenai Teks Prosedur	Siswa-siswi SDN Campedak Desa Palasari	15 Siswa

4.	Mengajar Berhitung dengan Mudah dan Menyenangkan, Membaca dan Menulis	Siswa-siswi kelas 1-6 SDN	80 Siswa
5.	Virtual Tour Museum	Siswa-siswi Campedak Palasari SDN Desa	80 Siswa
6.	Mengadakan Pelatihan Muhadoroh	Anak-anak dan remaja desa Palasari	20 Anak
7.	Pemberdayaan Taman Baca desa Palasari	Siswa-siswi Campedak Palasari SDN Desa	80 Siswa
8.	Penyuluhan pemanfaatan sampah dengan eco-enzim	Warga desa Palasari	20 Warga
9.	Sosialisasi dan Pelatihan Urban Farming	Siswa - siswi Campedak Palasari SDN Desa	15 Anak
10.	Membantu Kegiatan Posyandu	Anak-anak Desa Palasari di RW. 07	50 Anak
11.	Mengelola Konten Akun Youtube Lingkungan Desa Palasari	Peserta KKN Widya Geni	6 Peserta
12.	Mengadakan lomba-lomba dalam rangka HUT RI 17 Agustus	Warga Desa Palasari	60 Warga
13.	Membantu para UMKM untuk mengelola bisnisnya di era digitalisasi dengan memanfaatkan <i>marketplace/online shop</i> sebagai media pemasangan iklan	Warga dan UMKM Desa Palasari.	30 Warga

14.	Mengadakan Pelatihan Membuat Usaha Makanan <i>Hand and Home Made</i>	Warga Desa Palasari	30 Warga
15.	Sosialisasi hukum lingkungan	Warga Desa Palasari	20 Warga
16.	Sosialisasi Hukum UU ITE	Siswa-siswi SMP PGRI Desa Palasari	25 Siswa
17.	Mengadakan Lomba Cuci Tangan dan Sikat Gigi kepada Anak-anak	Siswa-siswi SDN Campedak	30 Siswa
18.	MiniSoccer	Warga Desa Palasari	180 Warga

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Widya Geni 090 di Desa Palasari terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan pra-KKN, pelaksanaan kegiatan KKN, serta penyusunan laporan individu dan *e-book* kelompok.

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April 2022 1 April 2022 27 Mei – 10 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan Laporan Individu 1. Laporan Minggu ke-I 2. Laporan Minggu ke-II 3. Laporan Minggu ke-III 4. Laporan Minggu ke-IV	31 Juli 2022 7 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4.	Penyusunan <i>E-book</i> kelompok	

	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	29 September 2022
	2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	14-30 September 2022
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	01-31 Oktober 2022
	4. Pengesahan e-book	30 November 2022
	5. Penyerahan e-book hasil KKN	Desember 2022
	6. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember-07 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan *E-book* KKN Widya Geni 090 ini disusun berdasarkan Panduan Penyusunan *E-book* KKN yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. *E-book* ini disusun dalam dua bagian, bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi 5 Bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan berisi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.
2. Bab II, Metode Pelaksanaan KKN berisi intervensi sosial / pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN berisi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

4. Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V, Penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Pada bagian kedua adalah Refleksi Hasil Kegiatan yaitu epilog yang berisi kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif KKN Widya Geni 090 selama masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial di Desa Palasari

Istilah intervensi bisa diartikan sebagai bentuk campur tangan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), intervensi adalah campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak. Bisa juga diartikan sebagai campur tangan atau keikutsertaan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sedangkan intervensi dalam lingkup pekerjaan sosial adalah membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan sosial yang dihadapi.¹

Adapun tujuan dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang dalam hal ini masyarakat yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok akan bisa diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.²

Intervensi sosial yang dilakukan KKN 90 merupakan salah satu upaya terencana terhadap wilayah tempat tinggal mahasiswa

¹ Tatong, Maria, dan Syaifullah. "Hubungan Intervensi Pekerjaan dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial.", *Analisis Vol.1*, 1 (Juni 2012): h. 79.

² Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001), h. 52

peserta KKN 90. Intervensi yang dilakukan pada saat melaksanakan KKN 90 khususnya di wilayah Bogor Selatan Desa Palasari terdiri dari beberapa aspek, yaitu kesehatan, Pendidikan, sosial keagamaan, dan sosial masyarakat. Dimana masing-masing dari aspek tersebut dilakukan secara langsung ke masyarakat.

Bentuk intervensi yang dilakukan dari beberapa aspek tersebut diantaranya: aspek kesehatan, melakukan upaya pencegahan Covid-19 dengan membagikan masker, penyebaran poster tentang pencegahan Covid-19 serta infografis terkait kesehatan dan Covid-19. Lalu dalam aspek pendidikan adalah pendampingan kepada para siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terkait minat baca, menghitung dan menulis. Dalam aspek sosial keagamaan adalah membantu mengajar ngaji anak-anak serta infografis sosial keagamaan. Dalam aspek sosial ekonomi, yaitu pelaksanaan eco enzym serta webinar kewirausahaan dan UU ITE.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Pemetaan sosial dilakukan dalam rangka perencanaan model pemberdayaan masyarakat untuk memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan, meliputi aktor yang berperan dalam proses relasi sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing aktor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial yang ada termasuk

keberadaan kelompok rentan, serta potensi yang tersedia, baik alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial.³

Metode pemetaan yang digunakan dalam mengetahui potensi serta permasalahan yang ada ialah metode Participatory Rural Appraisal atau disingkat menjadi PRA. Metode ini bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai kondisi lingkungan tempat tinggalnya. Participatory Rural Appraisal (PRA) dapat dikatakan merupakan “pemahaman Kondisi Pedesaan secara partisipatif”.⁴

Metode PRA ini merupakan sebuah metode dalam pemberdayaan masyarakat yang dibantu oleh orang luar. Dengan metode ini masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam membangun lingkungannya sendiri. Oleh karena itu metode PRA tidak hanya melihat masyarakat sebagai sasaran pembangunan akan tetapi mereka pula yang merencanakan serta melaksanakan program tersebut.⁵

Dengan metode yang mempelajari kondisi kehidupan pedesaan melalui keterlibatan langsung masyarakat sendiri ini, menjadikan masyarakat bukan hanya sekedar objek pembangunan, tetapi juga sebagai perencana dan pelaksana program.

Data diperoleh melalui observasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis jenis masalah yang ada di lokasi KKN 90 Desa Palasari dilakukan dan yang sedang dihadapi oleh

³ Handoyo, P., & Sudrajat, A. (2016). Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan. In *Seminar Nasional* (p. 595).

⁴ Supriatna, A. (2014). Relevansi metode participatory rural appraisal dalam mendukung implementasi undang-undang pemerintahan desa. *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, 1(1), 39-45.

⁵ Supriatna, A. (2014). Relevansi metode participatory rural appraisal dalam mendukung implementasi undang-undang pemerintahan desa. *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, 1(1), 39-45.

masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa masalah yang dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang.

Bidang pencegahan dan penyebaran Covid-19, masyarakat sekitar cenderung abai dengan kemunculan virus yang ditengarai awal munculnya di Wuhan, Cina ini. Selain itu, protokol kesehatan yang sudah ada pun juga sering diabaikan. Hal ini dapat diamati dari kegiatan masyarakat yang sering berkumpul di warung, dan tempat-tempat lainnya tanpa menghiraukan prokes yang ada. Walaupun zona merah sudah dihilangkan dari desa Palasari tetapi masyarakat tetap harus waspada akan adanya Covid-19.

Bidang keagamaan, masyarakat setempat cenderung lebih mendengarkan dan patuh atas perintah pemuka agama dibandingkan staff-staff desa. Masyarakat masih banyak yang berfikiran konservatif. Serta sudah menjadi rahasia umum bahwasannya masyarakat desa yang cenderung homogen akan lebih solid daripada masyarakat yang heterogen seperti di perkotaan.

Bidang pendidikan, para siswa masih banyak yang belum bisa menulis huruf tetapi sudah dinaikan ke kelas selanjutnya oleh gurunya. Serta minat literasi yang amat sedikit membuat para siswa keterbatasan kosa kata Bahasa Indonesia.

Bidang sosial ekonomi, berdasarkan hasil observasi masyarakat desa Palasari memiliki pekerjaan sebagai buruh seperti pedagang asongan. Banyaknya daya saing diantara masyarakat akan tetapi, masyarakat masih belum mengerti bagaimana mempromosikan dagangan mereka agar tidak kalah saing dari pedagang lainnya.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Pendekatan pemecahan masalah (problem solving) ataupun pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan Asset Based Approach. Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program.

Pada pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor oleh kelompok KKN WIDYA GENI UIN Syarif Hidayatullah dilakukan pendekatan pemecahan masalah (problem solving), sehingga pada pemberdayaan kali ini mencari permasalahan yang terdapat di desa Palasari kemudian mencari solusi dari permasalahan yang ada. Keberhasilan pemecahan masalah ditentukan oleh solusi yang tepat atas masalah yang tepat. Namun, kegagalan pemecahan masalah lebih sering terjadi dikarenakan pekerja sosial memecahkan masalah yang salah meskipun solusinya benar, daripada kita memecahkan masalah yang benar

meskipun solusinya salah .⁶ Oleh karena itu kelompok KKN harus tepat dalam melakukan analisis permasalahan dan solusi pemecahan masalah tersebut.

Netting, Kettner dan McMurtry mengklasifikasikan sedikitnya terdapat empat pendekatan yang dilakukan untuk memahami masalah dalam pengembangan masyarakat, yaitu:⁷

1. Penelitian Aksi Partisipatoris (participatory action research)

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan para anggota masyarakat. Mereka juga menjelaskan bahwa hubungan antara peneliti dan partisipan yang diteliti harus bersifat timbal-balik dan setara di mana keduanya sama-sama belajar dan mengajari satu sama lain. Hal ini dilakukan agar terdapat keterbukaan antara peneliti dengan partisipan agar solusi permasalahan yang diambil tepat.

2. Asesmen Kebutuhan atau Aset (needs/assets assessment)

Pada tahap ini adalah menyediakan data mengenai kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki masyarakat.

3. Evaluasi Pemberdayaan (empowerment evaluation)

Setelah mengetahui permasalahan yang muncul, maka selanjutnya adalah menggunakan konsep-konsep, teknik-teknik, dan temuan-temuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan penentuan keputusan-keputusan bersama. Bukan hanya hal tersebut, namun juga meneliti

⁶ *Edi Suharto*, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: *Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial* (Bandung: *Refia Aditama*, 2005)

⁷ *Ellen F. Netting, Peter M. Ketter dan Steven L. McMurty*, *Sosial Work Macro*

efektifitas berbagai jenis kegiatan dalam memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah tertentu. Kemudian melakukan evaluasi mandiri.

Menurut Edi Suharto, Pekerja Sosial adalah sebuah profesi yang berorientasi terhadap aksi dan perubahan. Orang yang mempraktikkan Pekerjaan Sosial memiliki komitmen untuk menjadi agen atau sumber bagi mereka yang berjuang menghadapi beragam masalah atau memerlukan berbagai kebutuhan.⁸ Para pemuka masyarakat, pemimpin politik, dan aktivis biasanya bersemangat untuk melakukan perubahan dengan berusaha secepat mungkin menghasilkan solusi-solusi yang dianggapnya paling praktis.⁹ Namun alternatif-alternatif pemecahan masalah seperti itu merupakan bentuk penyederhanaan solusi yang seringkali tidak efektif dalam merespon masalah yang berkembang. Menurut Edi Suharto para pekerja sosial yang memiliki pendidikan dan pengalaman profesional tentunya akan mengajukan alternatif-alternatif perubahan melalui serangkaian kegiatan yang terencana. Sebelum mengajukan solusi, Pekerja Sosial akan mempertimbangkan berbagai teori dan pendekatan yang menjelaskan permasalahan serta faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut muncul.¹⁰

Menindaklanjuti adalah alternatif-alternatif yang praktis namun kemungkinan belum dapat menyelesaikan permasalahan, maka mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry tahun 2004 dan Suharto

⁸ Edi Suharto. *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007)

⁹ Ellen F. Netting, Peter M. Ketter dan Steven L. McMurty, *Sosial Work Macro*

¹⁰ Edi Suharto. *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007)

tahun 2005 menyebutkan ada tiga tugas utama yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis masalah yaitu:

1. Mengkaji literatur mengenai kondisi, masalah, kebutuhan atau kesempatan. Mengumpulkan data pendukung yang mencakup data apa yang paling relevan dalam menjelaskan kondisi, masalah, kebutuhan atau kesempatan; di mana data kuantitatif dan kualitatif dapat diperoleh.
2. Mengumpulkan informasi dari informan kunci yang ada dalam organisasi atau masyarakat yang terlibat. Informan masyarakat maupun organisasi yang terlibat sudah lebih lama tinggal di daerah tersebut, maka perlu didapatkan informasi untuk mengenal permasalahan yang ada. Hal yang dapat digali salah satu contohnya adalah peranan yang pernah dilakukan terkait permasalahan tersebut.
3. Menentukan beberapa faktor yang dapat membantu menjelaskan sebab-sebab utama terjadinya masalah. Berdasarkan wawancara dengan informan kunci, identifikasi kejadian bersejarah, kajian literatur, dan analisis data, maka kemudian menentukan faktor-faktor utama yang menjelaskan terjadinya masalah. Menentukan faktor-faktor yang dianggap paling logis untuk dianalisis dan direspon bagi perubahan sosial.

Pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh kelompok KKN 90 bertempat di Desa Palasari dengan menggunakan pendekatan berbasis pemecahan masalah atau Problem Solving, karena kami melihat pada desa tersebut masih banyak permasalahan-permasalahan yang timbul didalam warganya. Beberapa contoh masalah yang ada

yakni permasalahan pendidikan, permasalahan ekonomi dan permasalahan keharmonisan diantara warga.

Dalam sektor pendidikan, permasalahan muncul diakibatkan kurangnya tenaga pendidik dan juga beberapa anak yang masih kesulitan membaca dan menulis. Sehingga kami hadir disana selama masa pengabdian untuk membantu tenaga pendidik dan juga mengedukasi kepada para siswa dengan metode-metode belajar yang membuat anak tersebut tidak merasa jenuh sehingga diharapkan menimbulkan rasa keinginan untuk belajar. Selanjutnya dalam sektor ekonomi, kami selama pengabdian berusaha mengembangkan potensi-potensi UMKM yang ada di Desa Palasari dengan mengedukasi para warga bahwa dalam memulai suatu usaha bisa dilakukan dari hal-hal yang kecil dahulu. Selanjutnya dalam sektor keharmonisan warga disana, bermula karena kami merasa bahwa ada ketidak harmonisan diantara warga Desa Palasari sehingga kami berusaha untuk mempererat silaturahmi antar warga dengan diadakannya rapat sebelum 17-an yang dimana hal tersebut dapat menciptakan rasa saling memiliki dan juga tolong menolong antar warga.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Palasari berada di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat adalah suatu desa yang berada di bawah kaki Gunung Salak dengan luas wilayah desa mencapai 425 ha. Keberadaan Desa Palasari yang berada di kaki Gunung Salak membuat desa ini memiliki suasana yang sejuk dan berada di ketinggian 400-600 mdpl. Desa Palasari terbagi atas penggunaan tanahnya seperti pemukiman warga, pertanian, persawahan, perkebunan, kuburan serta terdapat pula berbagai jalan baik jalan setapak, jalan desa, jalan kabupaten dan jalan provinsi.

Batas wilayah Desa Palasari terbagi menjadi 4 bagian, yaitu batas selatan, batas utara, batas barat, dan batas timur.

- Batas sebelah selatan : Kelurahan Pamoyanan
- Batas sebelah utara : Desa Tajur Halang dan Desa Tanjungsari
- Batas sebelah barat : Kelurahan Mulyaharja/Desa Sukaharja
- Batas sebelah timur : Desa Cipicung

Selain batas-batas wilayah di atas, berikut adalah jarak Desa Palasari ke pusat pemerintahan daerah.

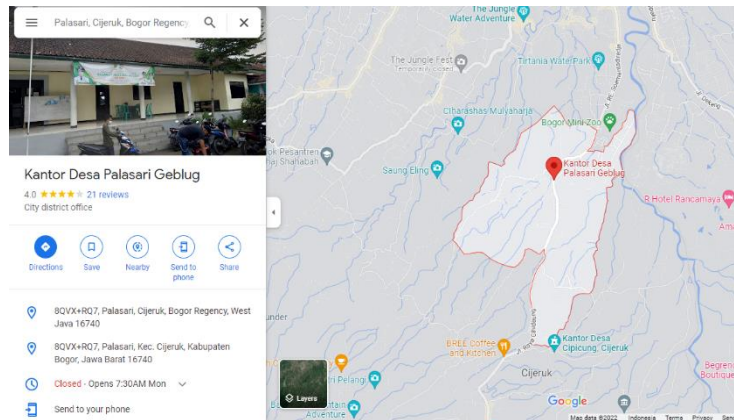
- Ibu Kota Kecamatan : 7 Km
- Ibu Kota Kabupaten : 24 Km
- Ibu Kota Propinsi : 265 Km
- Ibu Kota Negara : 94 Km

Pada tahun 2021 jumlah penduduk di Desa Palasari tercatat berjumlah 9.238 jiwa dengan jumlah kartu keluarga sebanyak 2.252

KK. Penduduk di Desa Palasari tersebar ke dalam beberapa bagian yang termuat dalam 3 dusun, 7 RW, dan 25 RT. Warga Desa Palasari mayoritas beragama Islam. Mata pencaharian warga desa palasari adalah petani (224 jiwa), wirausaha (1. 047jiwa), pedagang (146 jiwa), pegawai negeri sipil (65 jiwa), pengajar (31 jiwa), dan masih banyak lagi. Namun, terdapat sekitar 2. 454 jiwa warga desa palasari yang masih belum atau tidak bekerja. Tingkat lulusan pendidikan warga desa palasari adalah SD sekitar 4.139 jiwa, SMP sekitar 1.126 jiwa, SMA/SMU sekitar 796 jiwa, dan akademi/D1/sarjana sekitar 91 jiwa.

B. Letak Geografis

Titik lokasi KKN Kelompok 090 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terletak di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Di bawah ini merupakan gambar peta dari Desa Palasari.



Gambar 3.1: Titik lokasi keberadaan Desa Palasari
Sumber: Google Maps

C. Struktur Penduduk

1. Data Umum Penduduk

Jumlah penduduk Desa Palasari yaitu 9.238 jiwa dengan jumlah kartu keluarga (KK) sebanyak 2.252.

- a. Keadaan Penduduk Desa Palasari Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	4.794 Jiwa
Perempuan	4.444wa

- b. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Mayoritas agama warga Desa Palasari yaitu beragama Islam.

- c. Keadaan Penduduk Desa Palasari Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.2 Mata Pencaharian Penduduk

Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	65 Jiwa
TNI/POLRI	12 Jiwa
Pedagang	146 Jiwa
Petani	224 Jiwa
Buruh Tani	130 Jiwa
Montir	2 Jiwa
Peternak	2 Jiwa
Pengajar	31 Jiwa
Pemuka Agama	30 Jiwa

Tenaga Kesehatan	2 Jiwa
Tukang Kayu	3 Jiwa
Asisten Rumah Tangga	2.116 Jiwa
Wiraswasta	1.047 Jiwa
Belum/Tidak Bekerja	2.454 Jiwa

- d. Keadaan Penduduk Desa Palasari Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Data Pendidikan Penduduk

Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah
Taman Kanak-Kanak (TK)	-
SD/Sederajat	4.139 Jiwa
SMP/Sederajat	1.126 Jiwa
SMA/SMU/Sederajat	796 Jiwa
Akademi D1-D3	73 Jiwa
Sarjana	91 Jiwa
Pascasarjana	-

- e. Keadaan Penduduk Desa Palasari Berdasarkan Kelompok Usia.

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk menurut Usia

Rentang Usia	Jumlah
Usia 0-15 tahun	2.578 Jiwa
Usia 15-60 tahun	6.407 Jiwa
Usia 60 tahun keatas	253 Jiwa

2. Data Personil

a. Kepala Desa

Nama : Aip Syaripudin, S. Kom

Jenis Kelamin : Laki-laki

b. Sekretaris Desa

Nama : Uus Sopiyan

Jenis Kelamin : Laki-laki

c. Perangkat Desa

- Kepala Urusan Ekonomi dan Pembangunan

Nama : Subandi

Jenis Kelamin : Laki-laki

- Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial

Nama : Durohman

Jenis Kelamin : Laki-laki

- Kepala Seksi Pelayanan

Nama : Ade Ismail

Jenis Kelamin : Laki-laki

- Kepala Urusan Keuangan

Nama : Dede Rini Amd, A. K

Jenis Kelamin : Perempuan

- Kepala Urusan Tata Usaha

Nama : Muhammad Halim
Jenis Kelamin : Laki-laki

d. Kepala Dusun/ Rukun Warga (RW)

- Dusun/RW 1
Nama : Mahpudin
Jenis Kelamin : Laki-laki
- Dusun/RW 2
Nama : Yuyung Junliana
Jenis Kelamin : Perempuan
- Dusun/RW 3
Nama : Dedi Sukardi
Jenis Kelamin : Laki-laki
- Dusun/RW 4
Nama : Hamsyah Irawan
Jenis Kelamin : Laki-laki
- Dusun/RW 5
Nama : Bae Suparman
Jenis Kelamin : Laki-laki
- Dusun/RW 6
Nama : Ujang Saepudin
Jenis Kelamin : Laki-laki
- Dusun/RW 7
Nama : Suhendra
Jenis Kelamin : Laki-laki

3. Data Kelembagaan

- a. Jumlah anggota TP PKK : 60 Jiwa

- b. Jumlah anggota Karang Taruna : 100 Jiwa
- c. Jumlah RT : 21
- d. Jumlah RW : 7 buah

C. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Desa Palasari	
a. Kantor Desa	Sewa/Permanen
b. Prasarana Kesehatan	1 Buah
1) Puskesmas	-
2) Poskesdes	-
3) UKBM (Posyandu, Polindes)	1 Buah
c. Prasarana Pendidikan	5 Buah
1) Perpustakaan Desa	-
2) Gedung Sekolah PAUD	5 Buah
3) Gedung Sekolah TK	2 Buah
4) Gedung Sekolah TKA/TPA	3 Buah
5) Gedung Sekolah SD Negeri	3 Buah
6) Gedung Sekolah MI/MD	1 Buah
7) Gedung Sekolah SMP	2 Buah
8) Gedung Sekolah MTs	1 Buah
9) Gedung Sekolah SMA/SMK	1 Buah
10) Pondok Pesantren	26 Buah
11) Taman Baca	1 Buah

12) Gedung Perguruan Tinggi	-
d. Prasarana Ibadah	
1) Masjid	2 Buah
2) Musholah	65 Buah
3) Gereja	-
4) Pura	-
5) Vihara	-
6) Klenteng	-
e. Prasarana Umum	3 Buah
1) Olahraga	5 Buah
2) Kesehatan/budaya	1 Buah
3) Balai Pertemuan	1 Buah
4) Sumur Desa	-
5) Pasar Desa	-
6) Lainnya	-

1. Prasarana Pemerintahan



Gambar 3.2 Kantor Desa Palasari

2. Prasarana Kesehatan



Gambar 3.3 Sarana Kesehatan Desa Palasari



Gambar 3.4 Posyandu Palasari

3. Prasarana Pendidikan



Gambar 3.5 SDN Palasari 01



Gambar 3.6 Pondok Pesantren Palasari

4. Prasarana Tempat Ibadah



Gambar 3.7 Masjid Al-Barokah

5. Prasarana Umum

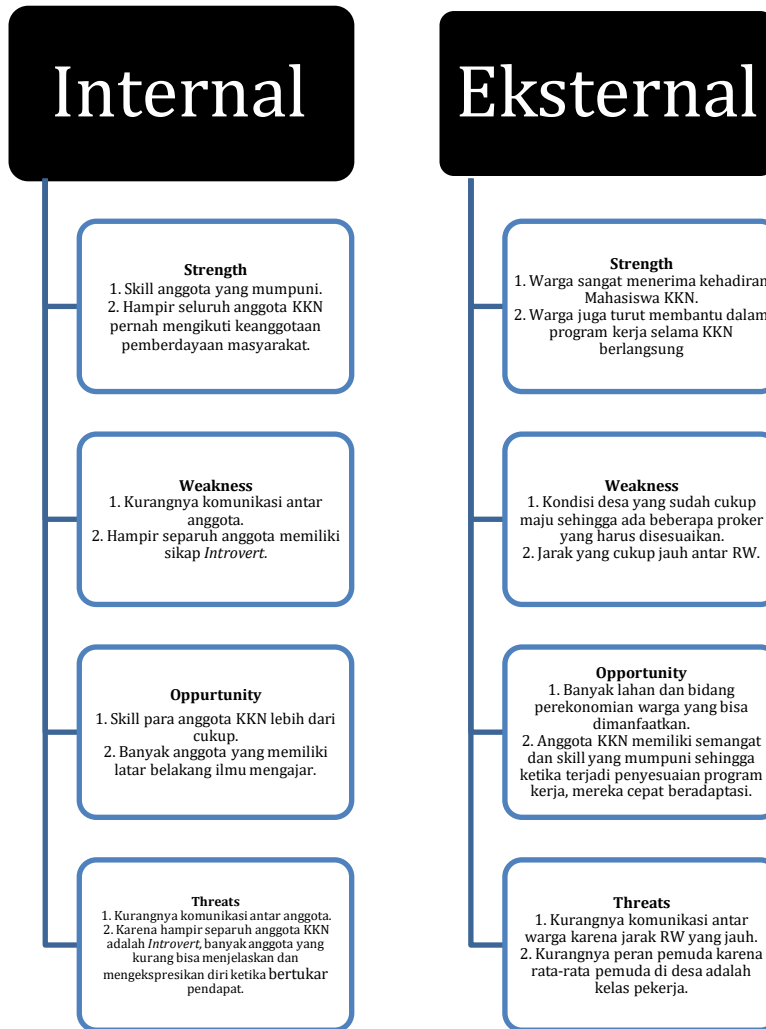


Gambar 3.8 Lapangan Tanah Bengkok

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

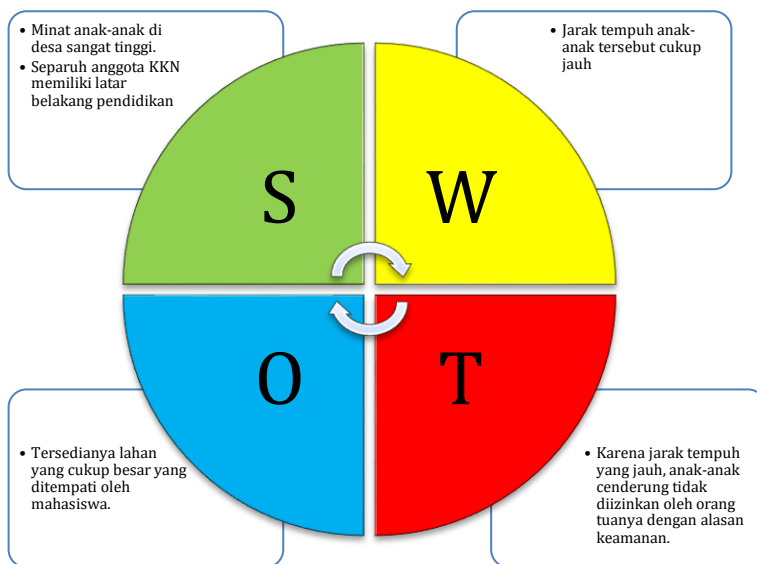
Tabel 4.1 Matriks Swot Pemberdayaan
Matriks SWOT Pemberdayaan masyarakat.



Strategi pelaksanaan dilakukan dengan cara menganalisa asset-asset desa yang memerlukan pembaharuan dan peningkatan. Dalam proses pengumpulan data, diketahui bahwa desa Palasari memiliki

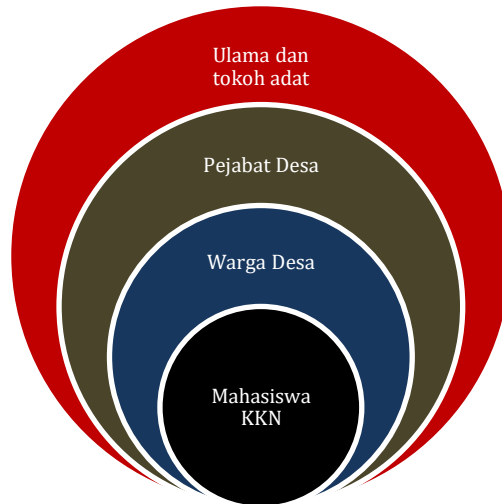
sistem pemberdayaan masyarakat yang sudah cukup maju. Namun, banyak dari pemberdayaan tersebut tidak mencakup masyarakat remaja. Hal ini didasari karena banyak masyarakat usia remaja sudah menjadi kelas pekerja. Hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus diberikan solusi. Dalam penanganannya, maka kita memberikan inovasi kepada masyarakat usia dewasa-orang tua agar dalam pelaksanaan pemberdayaan desa lebih efektif.

**Tabel 4.2 Matriks Swot Pembelajaran
Matriks SWOT Inovasi Pembelajaran**



Melihat akar permasalahan tentang inovasi pembelajaran di desa, kami memandang bahwa dalam pembuatan inovasi haruslah berpusat pada anak-anak itu sendiri. Oleh karena itu, selain membuat taman baca di posko, kami juga menyambangi anak-anak tersebut. Alih-alih mereka yang berangkat, kami memutuskan kami yang mendatangi mereka.

Tabel 4.3 Matriks Swot Keagamaan
Matriks Sosial Keagamaan



Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di desa Palasari, kami menemukan bahwa kekuatan terbesar di desa adalah Ulama dan tokoh adat. Warga desa cenderung lebih mendengarkan perkataan Ulama. Hal ini tentu menjadi salah satu tantangan kami selama proses pelaksanaan KKN karena banyak dari ulama yang tidak menerima konsep pembaharuan. Mereka cenderung bertahan dengan pemahaman konservatif. Salah satu sumber daya kuat yang kami miliki adalah anggota kami yang memiliki latar belakang Agama dan ilmu komunikasi yang baik. Karena beberapa kekuatan tersebut kami dapat bersosialisasi dengan baik dan mampu melakukan pendekatan kepada ulama dan tokoh adat.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.4 Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
Program	Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Pembuatan konten akun Youtube Desa Palasari
Tempat, Tanggal	Lingkungan Desa Palasari, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ilham Fathur Rahman, Akhmad Rifai Ikhsanudin
Tujuan	Memberikan informasi kepada dunia luar terkait profil, kegiatan, dan juga tempat menarik yang dapat dikunjungi di Desa Palasari. Selain itu, dengan adanya konten Youtube ini bisa mengangkat nama dan juga eksistensi Desa Palasari di hadapan publik.
Sasaran	Seluruh Pengguna Sosial Media
Target	6 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah upaya untuk mengangkat eksistensi Desa Palasari di sosial media dengan mempromosikan tempat dan juga kegiatan historis yang terjadi.
Hasil Kegiatan	Kunjungan ke tempat penghasil madu murni dan sekaligus menjadi destinasi edukasi wisata yang berlokasi di Omah kandang tepatnya di desa Palasari, kecamatan Cijeruk, Bogor, Jawa barat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Bidang Sosial Kemasyarakatan	
Program	Kegiatan tentang kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Mengadakan lomba pada saat 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan Tanah Bengkok Desa Palasari,
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta KKN Widya Geni 090
Tujuan	Kegiatan ini untuk menumbuhkan dan mempertahankan semangat nasionalisme dan cinta tanah air melalui perlombaan yang melibatkan rasa kebersamaan, kerjasama, dan gotong royong.
Sasaran	Warga Desa Palasari
Target	60 Warga
Deskripsi Kegiatan	Rangkaian acara untuk memperingati HUT RI yang ke-77 dengan melaksanakan berbagai macam perlombaan untuk mempertahankan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.
Hasil Kegiatan	Dengan dilaksanakannya lomba 17 Agustus bertujuan untuk memupuk rasa semangat terhadap

	anak-anak muda sebagai penerus masa depan bangsa. Karena lomba yang dilaksanakan adalah salah satu cara untuk mengimplementasikan bagaimana perjuangan para pahlawan dalam berjuang menuju satu tujuan yaitu kemerdekaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Kegiatan tentang masyarakat
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Membantu Kegiatan Posyandu
Tempat, Tanggal	Posyandu RW. 07 Desa Palasari, 12 dan 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Peserta Perempuan KKN Widya Geni 090
Tujuan	Kegiatan berbasis kesehatan masyarakat untuk memantau peningkatan kesehatan dan keterampilan hidup sehat secara berkelanjutan.
Sasaran	Anak-anak usia 0-5 tahun

Target	60 Anak-anak usia 0-5 tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan posyandu ini merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak.
Hasil Kegiatan	Membantu mengukur berat badan, tinggi badan, panjang lengan dan panjang kepala serta memberikan vitamin untuk balita di RW 7 serta mendata anak-anak yang mengikuti BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Kegiatan tentang kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	3.5
Nama Kegiatan	MiniSoccer
Tempat, Tanggal	Lapangan Tanah Bengkok Desa Palasari, 03 – 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Widya Geni 090
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi dan saling mengenal seluruh warga Desa Palasari dan Peserta KKN Widya Geni 090.
Sasaran	Warga Desa Palasari
Target	180 Warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mini soccer palasari cup merupakan kegiatan yang biasanya diadakan setiap 1 tahun sekali di desa palasari, kegiatannya berupa lomba sepak bola antar RW maupun antar Karang Taruna Desa Palasari. Namun tahun ini baru diadakan kembali setelah vakum 2 tahun akibat pandemi covid-19.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menjadikan terbangunnya sifat suportif yang terlihat dari setiap laga yang digelar tanpa ada kericuhan dan terbangunnya komunikasi dan kerja sama yang baik dari tiap kontigen yang dikoordinir oleh masing-masing RT/RW, serta antusiasme masyarakat terhadap perlombaan ini. Koordinasi antar mahasiswa dan desa turut serta dalam menyukseskan acara ini, pula timbulnya ikatan persahabatan lewat laga hiburan panitia vs mahasiswa menjadi bentuk suatu komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.



Bidang	Sosial Kemasyarakatan dan Keagamaan
Program	Kegiatan tentang kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	3.6
Nama Kegiatan	Peringatan Muharram
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Palasari,
Lama Pelaksanaan	1 Hari, 08 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Widya Geni 090
Tujuan	Menambah nilai keimanan dan religiusitas dengan mengingatkan pentingnya rasa syukur.
Sasaran	Anak yatim dan piatu
Target	150 Anak yatim dan piatu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang berupaya memperingati awal tahun bagi umat islam dalam kalender Hijriah dengan mengadakan kegiatan santunan untuk anak yatim dan piatu di wilayah Desa Palasari dengan bekerjasama dengan Desa Palasari dan dua Universitas lainnya, yaitu: Universitas Djuanda Bogor dan Institut Madani Nusantara.
Hasil Kegiatan	Berbagi kesenangan kepada anak yatim dan piatu sekaligus mmenambah nilai keimanan, kepedulian terhadap sesama.

Keberlanjutan Program	Berlanjut.
------------------------------	------------



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.5 Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

D. Bidang Pendidikan dan Keagamaan	
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup non-formal
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Mengajar Al-Qur'an (Tajwid dan Tahsin)
Tempat, Tanggal	Majelis As-Salamah, 27 Juli s.d 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	18 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh laki-laki anggota KKN 090 Widya Geni
Tujuan	Untuk memperbaiki bacaan dan memberikan pengetahuan mengenai tajwid yang belum mereka ketahui.
Sasaran	Anak-anak dan remaja Desa Palasari
Target	20 anak
Deskripsi Kegiatan	Karena berorientasi pada bidang keagamaan, kegiatan ini dibuka dengan membaca dzikir, shalawat dan doa. Lalu, mereka mengaji dengan

	pengajar, setelah selesai, mereka diberikan pengajaran ilmu tajwid.
Hasil Kegiatan	18 hari bukanlah waktu yang tepat untuk bisa mengubah bacaan mereka yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Namun, karena semangat ingin memperbaiki dan membaguskan bacaan, terlihat signifikansi pada diri mereka, dimana mereka sudah mengerti bacaan yang sebagaimana seharusnya tanpa diberitahu oleh pengajar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup non-formal
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Indonesia Mengenai Teks Prosedur
Tempat, Tanggal	SDN Campedak, 27 Juli & 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Nurashri Shafary, Dita Pramestia, Raihan Arie Putera

Tujuan	Untuk memberikan contoh penerapan akan materi teks prosedur yang mereka pelajari dengan metode belajar yang menyenangkan.
Sasaran	Siswa Kelas 3 & 5
Target	15 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan proses pembuatan kerajinan tangan yang berasal dari bahan bekas, seperti botol bekas yang dibuat menjadi pot tanaman bersusun dan tempat pensil hias.
Hasil Kegiatan	Menjadikan Siswa-siswi kelas 3 dan 5 menjadi lebih aktif, mandiri dan kreatif.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

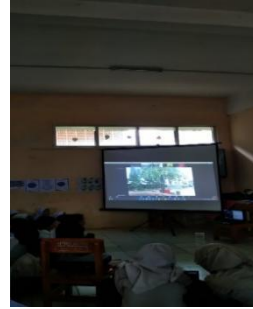


Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup formal
Nomor Kegiatan	1.3

Nama Kegiatan	Mengajar Calistung
Tempat, Tanggal	SDN Campedak, 28 Juli, 4 & 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 kali
Tim Pelaksana	Natasha Fathani, Julia Cahyani, Muhammad Jianrenstra
Tujuan	Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa-siswi SDN Campedak melalui metode belajar yang diinovasikan dengan berbagai hal.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Campedak
Target	80 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program mengajar dengan fokus pembahasan seputar membaca, menulis, menghitung, bahasa dan juga ilmu pengetahuan umum lainnya.
Hasil Kegiatan	Menjadikan siswa-siswi SDN Campedak menjadi lebih terampil dalam membaca, menulis dan berhitung.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang Pendidikan	
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup non-formal
Nomor Kegiatan	1.4
Nama Kegiatan	Virtual Tour Museum
Tempat, Tanggal	SDN Campedak, 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Alief Aulia, Nurashri Shafary, Abdul Aziz Budiawan
Tujuan	Agar anak-anak semakin semangat dan tertarik dengan pelajaran sejarah, sekaligus memperkenalkan museum kepada anak-anak.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Campedak
Target	80 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah upaya untuk memperkenalkan nilai sejarah dengan berkeliling Museum Fatahillah secara virtual dengan memanfaatkan teknologi Zoom Meeting.
Hasil Kegiatan	Menjadikan siswa-siswi SDN Campedak lebih mengenal sejarah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup non-formal
Nomor Kegiatan	1.5
Nama Kegiatan	Pelatihan Muhadoroh
Tempat, Tanggal	Majelis Taklim, 05, 12, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Kali pertemuan
Tim Pelaksana	Ilham Ramadhan, Agung Mubarok, Apriyanti Karmila
Tujuan	Melatih Public Speaking dengan baik dan benar dan menumbuhkan keberanian dalam diri setiap anak.
Sasaran	Anak-anak dan Remaja Desa Palasari
Target	20 Anak
Deskripsi Kegiatan	Muhadoroh merupakan kegiatan berpidato dalam bidang keagamaan guna menumbuhkan sikap berani melalui latihan berbicara didepan umum.
Hasil Kegiatan	Menjadikan anak-anak dan remaja lingkungan RT 01 RW 02 desa Palasari mampu berbicara dan menyampaikan sebuah informasi di depan umum
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran dalam ruang lingkup non-formal
Nomor Kegiatan	1.6
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Taman Baca
Tempat, Tanggal	SDN Campedak, 03 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Septiani Salamah, Agung Mubarok, Zeinab Nurhafifa
Tujuan	Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa-siswi SDN Campedak guna meraih cita-cita yang diimpikan.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Campedak
Target	80 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan program mengajarkan siswa SD Negeri Campedak mengenai berbagai macam cita-cita dan memberikan motivasi agar mereka rajin belajar guna meraihnya.

Hasil Kegiatan	Menanamkan rasa literasi yang tinggi untuk para siswa sdn campedak serta menghias taman baca agar para siswa nyaman untuk membaca.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hukum Lingkungan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Palasari, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 kali
Tim Pelaksana	Raihan Arie Putera, Ahmad Fawzi, Diyan Indriyani
Tujuan	Hukum lingkungan yang dibahas berfokus kepada petani yang ada di Desa Palasari yang bertujuan untuk menghimbau para petani agar dalam kegiatannya tidak melebihi baku mutu tanah yang sudah ditetapkan didalam Undang-undang nomor 32 tahun 2009.

Sasaran	Warga Desa Palasari
Target	20 Warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah upaya memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat desa tentang pentingnya Hukum Lingkungan, karena jenis hukum ini merupakan salah satu hukum yang sering terjadi di lingkungan masyarakat.
Hasil Kegiatan	Menjadikan para petani di desa palasari untuk selalu memperhatikan kelestarian alam dalam memproduksi tanaman.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
Program	Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Penyuluhan Pemanfaatan Sampah dengan Eco-Enzim
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Palasari, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Ahmad Jauhari, Ilham Faturrahman, Riskiyatul Hasanah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar warga Desa Palasari dapat lebih mencintai kebersihan dan juga lingkungan, dengan cara mengurangi penumpukan sampah dan mencoba mendaur ulang menjadi hal-hal yang lebih bernilai dan bermanfaat dengan penekanan pada eco-enzim.
Sasaran	Warga Desa Palasari
Target	20 Warga
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan pemanfaatan sampah dengan eco-enzim, yakni membuat larutan kompleks hasil fermentasi dari limbah organik seperti limbah buah dan sayuran dengan gula merah atau molase dan air dengan bantuan mikrooganisme.
Hasil Kegiatan	penyuluhan ini terbagi menjadi 2 materi yang pertama penyadaran akan dampak sampah terhadap lingkungan dan pemanfaatan sampah sebagai eco-enzim. Acara ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terlihat dari antusias dari warga yang turut bertanya serta setiap warga yang hadir sama-sama membuat dan memperhatikan cara pembuatan eco-enzim sehingga hasilnya masyarakat dapat secara mandiri mengelola sampah organik rumah tangga menjadi eco-enzim memiliki nilai manfaat lebih.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Bidang Pemberdayaan Masyarakat	
Program	Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pelatihan Urban Farming
Tempat, Tanggal	SDN Campedak, 01 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Dita Pramestia, Zeinab Nurhafifa, Akhmad Fawzi
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan mengenalkan dunia pertanian sejak dini dan memberikan pelatihan teknologi budidaya pertanian di lahan sempit atau keterbatasan lahan.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Campedak
Target	15 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang berupaya untuk memperkenalkan usaha pertanian di sekitar perkotaan dengan menyiasati lahan sempit sebagai sarana budidaya. Vertikultur menjadi salah satu upaya penghijauan dan penyegaran karena tanaman hijau mampu menghasilkan oksigen.

Hasil Kegiatan	Pot tanaman yang telah diisi tanaman hias mempercantik lingkungan sekolah yang sebelumnya tidak ada pajangan sama sekali dan Siswa-siswi dapat mengenal dan mempraktikkan salah satu teknologi budidaya pertanian di lahan sempit/ keterbatasan lahan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Kegiatan tentang kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Mengadakan Penyuluhan Hukum UU ITE
Tempat, Tanggal	SMP PGRI Desa Palasari, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Abdul Aziz Budiawan, Shivany Khanditia Devi, Septiani Salamah

Tujuan	Untuk memberi pemahaman kepada remaja dalam bersikap dan beretika baik dalam bermedia sosial agar tidak terjadi pelanggaran UU ITE.
Sasaran	Siswa Kelas 7 SMP PGRI Desa Palasari
Target	25 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Melakukan sosialisasi Hukum UU ITE untuk mencegah remaja dalam melakukan pelanggaran UU ITE yang dimana sangat amat berguna untuk remaja yang baru memegang media sosial.
Hasil Kegiatan	Menjadikan siswa-siswi SMP PGRI lebih memahami akan cara bermedia sosial dengan baik dan tepat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Kegiatan tentang masyarakat

Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Mengadakan Lomba Cuci Tangan dan Sikat Gigi kepada Anak-anak
Tempat, Tanggal	SDN Campedak, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Riskiyatul Hasanah, Ahmad Jauhari, Alief Aulia
Tujuan	Agar siswa-siswi SDN Campedak mampu menjaga kesehatan dan terhindar dari berbagai penyakit dan bakteri juga tetap menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Campedak
Target	30 siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini ditujukan untuk mengajarkan tata cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar. Kemudian program kerja ini sekaligus merayakan HUT RI yaitu 17 Agustus di SDN Campedak dengan menyelenggarakan berbagai lomba seperti lomba balap karung, lomba kelereng dll.
Hasil Kegiatan	Siswa/I SDN Campedak mengetahui tata cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar sekaligus menyadarkan para Siswa/I untuk menumbuhkan dan juga mempertahankan semangat nasionalisme dan cinta tanah air melalui perlombaan yang melibatkan rasa kebersamaan, kerjasama, dan gotong-royong.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Bidang	
Ekonomi Kreatif	
Program	Pelatihan UMKM dalam rangka memajukan perekonomian warga Desa Palasari.
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Mengadakan Pelatihan Membuat Usaha Makanan <i>Home and Handmade</i> .
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Palasari, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Apriyanti Karmila, Diyan Indriyani, Muhammad Jianrenstra
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak warga Desa Palasari untuk membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
Sasaran	Calon/Pelaku UMKM Warga Desa Palasari
Target	30 Warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelatihan membuat usaha makanan ringan home and handmade. Makanan yang dibuat meliputi: kerupuk seblak kering dan makaroni kriuk.

Hasil Kegiatan	Menjadikan warga Desa Palasari mengetahui akan pembuatan usaha makanan ringan yang terjangkau dalam biaya dan pembuatannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Bidang	Ekonomi Kreatif
Program	Pelatihan UMKM dalam rangka memajukan perekonomian warga Desa Palasari.
Nomor Kegiatan	4.2
Nama Kegiatan	Membantu para UMKM untuk mengelola bisnisnya di era digitalisasi dengan memanfaatkan <i>marketplace/online shop</i> sebagai media pemasangan iklan.
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Palasari, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Diyan Indriyani, Ahmad Rifai Ikhsanudin, Natasha Fathani
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga Desa Palasari untuk mengembangkan usaha sendiri dan

	menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang banyak.
Sasaran	Calon/Pelaku UMKM
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang mensosialisasikan tata cara mempromosikan usaha tersebut melalui media sosial seperti Shopee, Wa dan Instagram.
Hasil Kegiatan	Menjadikan Calon/Pelaku UMKM di Desa Palasari lebih mengenal dunia digital dan cara memasarkan produk jualannya di media sosial.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



D. Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pada setiap kegiatannya. Ada faktor pendorong dan juga ada faktor penghambat keberhasilan jalannya setiap program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Palasari, yaitu:

1. Faktor pendorong

- a. Adanya bantuan dana dari program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada setiap kelompok KKN.
 - b. Peranan dan dukungan para tokoh masyarakat yang sangat mengayomi dan memudahkan setiap program KKN Widya Geni 090.
 - c. Dengan masih kurangnya tenaga pengajar di sekolah tingkat SD, memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian.
 - d. Budaya masyarakat yang cukup islami sehingga memudahkan setiap langkah kegiatan kelompok KKN Widya Geni 090.
2. Faktor Penghambat
- a. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh kelompok ini dalam mencari sumber dana tambahan.
 - b. Kurangnya koordinasi antar setiap anggota kelompok KKN Widya Geni 090.
 - c. Kurangnya waktu sosialisasi tentang setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok ini di masyarakat.
 - d. Adanya sedikit kendala bahasa (terutama bahasa lokal: Bahasa Sunda) antara masyarakat Desa Palasari dengan anggota kelompok KKN Widya Geni 090.
 - e. Kurangnya antusiasme masyarakat terhadap pelaksanaan program KKN.
 - f. Kurangnya bimbingan dari Kepala Desa terkait acara yang dilaksanakan selama KKN.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dikarenakan kasus Covid-19 yang sudah mereda, kegiatan KKN pada tahun ini dilaksanakan secara langsung di daerah-daerah yang membutuhkan bantuan mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensi dari daerah tersebut. Dan kelompok KKN 090 Widya Geni berkesempatan untuk berkenalan dan membantu Desa Palasari Kabupaten Bogor. Berdasarkan isu dan permasalahan yang berkembang di masyarakat maupun kebutuhan masyarakat, kelompok KKN 090 Widya Geni memilih empat tema besar untuk menyusun program, tema tersebut yaitu bidang kesehatan, pendidikan, sosial agama dan kemasyarakatan.

Hasil Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok 090 Widya Geni secara umum telah terlaksana dengan baik. Banyak program yang telah terealisasi, meskipun setiap programnya memiliki kendala dan kekurangan masing-masing, tetapi secara umum sudah baik. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan secara lancar berkat bantuan dari masyarakat yang dapat menerima dengan baik peserta KKN 090 Widya Geni dan kegiatan KKN yang menarik bagi warga dan anak-anak yang menjadi target program.

Sedangkan program yang belum terlaksana diganti dengan program lain. Sehingga tidak ada kekosongan program di setiap minggunya. Kami pun sering membantu kegiatan yang sedang dilakukan oleh pihak desa, seperti membantu menjadi panitia dalam lomba mini soccer dan membantu posyandu bulanan yang dilaksanakan

oleh bidan setempat. Semua kegiatan yang direncanakan maupun kegiatan incidental bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya program-program yang telah dibuat oleh kelompok KKN 090 Widya Geni.

Salah satu kegiatan yang menunjukkan keberhasilan adalah kegiatan mengajar disekolah dan mengajar mengaji di masjid yang letaknya dekat dengan posko kkn, karena para guru dan orang tua yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini dan berharap untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.

Sedangkan kegiatan yang masih belum maksimal penerapannya dalam bidang kesehatan khususnya bidang pencegahan Covid-19, karena hal ini tidak hanya membutuhkan kepada program yang terencana tetapi juga kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19.

B. Rekomendasi

Dalam pelaksanaan KKN selama satu bulan Kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan program kerja. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama:

1. Pemerintah
 - a. Pemerintah sebaiknya lebih berani mengambil keputusan yang bersifat mementingkan rakyat umum jangan hanya karena pandangan dari tokoh agama seperti para kiyai-kiyai setempat itu membuat kebijakan desa ini tebilang mandet atau terhalang tidak berjalan mulus.

- b. Jika ingin membuat acara apalagi acara gabungan kolaborasi, Pemerintah hendaknya memperjelas rencana dan rancangan programnya agar lebih tersistem lagi
- c. Pemerintah hendaknya melakukan monitoring dan memperhatikan keberlangsungan kegiatan pemuda yang ada di Desa Palasari karena penting untuk meningkatkan antusias pemuda di setiap kegiatannya. Sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki guna mengembangkan kreatifitas-kreatifitas baru yang dapat menunjang kehidupan masyarakat itu sendiri.
- d. Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Palasari dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki manfaat atau guna seperti kemudahan dalam perizinan produksi makanan olahan industri kecil dan media untuk mempromosikan wisata disana.
- e. Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan terhadap Kelompok industri kecil yang ada di wilayah Desa Palasari mungkin bisa dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang diperlukan, dan di beri bantuan sosial sehingga para pemilik industri kecil merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.

2. Guru Pengajian

- a. Di harapkan Saat pengajian tidak selalu diajarkan cara atau sistem tradisional seperti mengeja karena mengeja ini belum berarti anak tsb bisa melafalkan bacaan Qur'an, Faktanya banyak anak murid yang mungkin bisa di bilang bisa mengeja tpi ketika di baca langsung tidak bisa. Dan juga murid harus di

ajarkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj Huruf dan tajwidnya.

- b. Hendaknya anak murid di ajarkan *Public Speaking* atau berpidato di depan majelis dalam bidang keagamaan, karena itu merupakan salah satu potensial yang dimiliki oleh anak murid.

3. Pengurus Pondok Pesantren

- a. Ponpes sebetulnya memperbolehkan menginterfentasikan atau mencampuri urusan kebijakan desa itu merupakan bagian dari demokrasi akan tetapi disini ponpes tidak serta merta memaksakan kehendak nya kepada desa karena kita hidup di negara demokrasi bukan di negara teokrasi atau otoriter (tidak ada yang merasa paling berhak memiliki otoritas) karena itu pihak ponpes hanya sekedar memberikan saran dan pandangannya tapi tidak memaksakan pandangannya untuk selalu dipakai dalam kebijakan desa.

4. Karangtaruna.

- a. Hendaknya sering berinteraksi antar Ketua dan anggota karangtaruna, dengan mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN tahun selanjutnya, dengan warga maupun dengan pemerintah setempat agar tidak sering terjadi *Miscommunication* dan agar bisa membangun hubungan komunikasi yang baik
- b. Karangtaruna Sebaiknya harus lebih aktif lagi ikut bantu mensukseskan segala macam setiap kegiatan yang di buat oleh mahasiswa KKN terlebih itu merupakan kegiatan kolaborasi karena seharusnya pihak katar tidak hanya menginginkan nama mereka disebut-sebut atau lambang mereka ada di pasang namun juga bagaimana caranya mereka ikut membantu dan

turut andil dalam mensukseskan kegiatan yang itu memang di usulkan secara bersama. seperti ikut andil bekerja sama terjun ke lapangan, bisa juga memberi dukungan berupa sponsor atau bantuan dana untuk membangun program desa.

- c. Berupaya untuk lebih peka melihat masalah yang ada di masyarakat, mengayomi generasi muda dan warga sipil,
- d. Berharap semoga ke depannya Karangtaruna bisa menjadi wadah atau tempat dimana setiap remaja menemukan rumah mudanya disana. Rumah, wadah untuk tampil, bersosialisasi, berekspresi, mengembangkan potensi diri, menemukan jati diri dan lain sebagai nya.

5. Kepala Sekolah Dan Guru Sekolah

- a. Pihak sekolah seharusnya Membuat plang atau papan nama sekolah di bahu jalan sebelum memasuki gang.
- b. Memperkenalkan Teknologi Informasi kepada siswa-siswi seperti cara mengoperasikan Ms. Word, Ms. Excel, dan Powerpoint.
- c. Mengajar dengan menggunakan audio-visual, seperti menonton bersama.
- d. Membuat sekolah lebih menarik dan berwarna dengan menghias sekolah, seperti menempelkan hasil karya tangan siswa-siswi.
- e. Menghidupkan kembali taman baca, sehingga siswa-siswa mencintai literasi.

6. Masyarakat Desa Palasari

- a. Masyarakat hendaknya Membuka diri terhadap kemajuan teknologi masa kini agar tidak tertinggal oleh jaman modern.

- b. Lebih terbuka dengan orang asing yang mencoba untuk memperkenalkan budaya luar kepada warga Desa Palasari.
 - c. Masyarakat sebaiknya memberdayakan dan memajukan UMKM dengan memanfaatkan teknologi terkini, seperti online shop dan sebagainya.
7. PPM UIN Jakarta
- a. Pihak PPM lebih memperhatikan mahasiswanya, karena hanya sebagian saja yang didatangi langsung oleh PPM.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Terima kasih atas ilmunya selama ini yang juga banyak mengajarkan kepada warga saya Saya doakan semoga semakin sukses kuliahnya lulus lancar ya. Aamiin kapan-kapan main lagi ke sini kita ngeliwet bareng. (Aip saripudin S. Kom)
2. Kami ucapkan terima kasih, telah membantu kami terutama kepada anaknya pun juga sangat antusias dan semangat belajar ketika kalau misalnya ada Wa “besok kaka-kakak mahasiswa yang ngajar” pertama mungkin mereka melihat suasana baru dan yang kedua mereka jadi senang aja karena sudah sama-sama akrab. harapannya ya mudah-mudahan kegiatan ni mendapatkan harakat dan pelajarn bagi mahasiswa dan anak-anak di sini. Sekali lagi kami mengucapkan banyak terima kasih. (Guru di sekolah SD CAMPEDAK)
3. Terima kasih banyak teman-teman mahasiswa KKN karena telah membantu desa ini lewat program-program nya. semoga apa yang telah diajarkan dapat kami lanjutkan dan apa yang didapat semoga menjadi bekal dikemudian hari kala sudah terjun ke masyarakat. (Syaepul)
4. Sangat terbantu dengan adanya kakak-kakak mahasiswa ini, memberi ilmu baru juga kepada anak-anak dalam belajar al-qur'an dan membentuk pribadi yang percaya diri juga lewat kegiatan muhadarahnya. Semoga semangat yang telah ditularkan ini dapat terus terjaga, terima kasih banyak (Ketua Karang Taruna Desa Palasari)
5. Dengan adanya program KKN ini alhamdulillah jadi mendapatkan ilmu baru dan menumbuhkan kesadaran untuk

peduli kepada lingkungan sekitar, semoga apa yang telah kerjakan adik-adik mahasiswa selama sebulan di sini mendapat pahala (Ibu Susi dari Ibu PKK Desa Palasari)

6. Pesan: jangan kapok bila ada kesempatan untuk bermain-main lagi ke sini. (Abah Panjaga Vila)
7. Kesan: senang bisa Kenal sama anak UIN dan kerja sama dengan anak UIN dan bisa saling bertukar pikiran
Pesan: tetap jaga silaturahmi. (Teh Upi dari Universitas Djuanda Bogor)

B. Penggalan Kisah Inspiratif

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

KKN 090 WIDYA GENI

PEMUDA BAIK-BAIK

Oleh: Agung Mubarok

Selasa, 16 agustus 2022, seperti pagi-pagi biasanya dengan rutinitas biasa-biasanya. Hari selasa adalah hari yang biasa. Kucing-kucing yang biasa bersaut-sautan pada pagi-pagi yang biasanya itu sudah terdengar. Angin-angin semilir yang menyegarkan badan pun tak mau kalah dalam menyambut pagi. Dari gerbang hitam-hitam yang terlihat dari mata-mata pagi yang masih sayu, Nampak seorang pemuda baik-baik yang sedang menyiapkan dagangannya. Mata-mata sayu yang masih usang dengan kotoran-kotoran mulai mendekati pemuda baik-baik dengan harap ingin memulai percakapan yang biasa-biasa saja.

“Sepagi ini sudah menyiapkan dagangan-dagangan saja, pak”. Jemari-jemari yang ada di tangan pemuda baik-baik itu kemudian mulai lihai menari-nari. Selagi jemari-jemari pemuda baik-baik itu menari, mulutnya pun ikut memantrai mata-mata pagi yang masih sayu.

“dagangan-dagangan ini adalah instrument yang membuat anak-anak saya Bahagia. Sudah sewajarnya saya bersemangat”.

Percakapan antara mata-mata sayu dan pemuda baik-baik tersebut dilanjutkan dengan membakar daun-daun penenang. Ketika surya mulai sombong, mata-mata sayu pamit dengan membawa semangkuk karya jemari-jemari pemuda baik-baik itu dan juga keputan bohlam lampu.

[-----]

**KESAMPINGKAN EGO-MU DEMI MENCIPTAKAN
KEHARMONISAN**

Oleh: Muhammad Jianrenstra

Seorang psikolog terkemuka bernama Sigmund Freud pernah berpendapat bahwa kepribadian manusia terbagi menjadi tiga komponen utama, yaitu id, ego, dan superego. Singkatnya, ego merupakan satu bagian dari identitas yang dimiliki oleh seseorang. Ego dapat dikatakan sebagai lapisan paling luar yang dimiliki oleh seseorang dalam membangun diri. Ego berputar di dalam pikiran seseorang yang berfokus pada diri sendiri dan tidak memperdulikan realita yang dimiliki orang lain.

Kami, kelompok KKN 90 yang berjumlah dua puluh satu orang yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi pastinya memiliki ego

yang berbeda-beda. Hal ini menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh setiap anggotanya untuk mengesampingkan ego demi menciptakan keharmonisan di dalam kelompok. Lebih lanjut, kami harus tinggal bersama selama se-bulan lamanya.

Selama KKN ini berlangsung tak jarang terjadi perbedaan pendapat dalam suatu, namun hal ini merupakan hal yang wajar. Disinilah ego setiap anggotanya diuji karena adanya perbedaan pendapat. Namun, saya merasa anggota kelompok KKN 90 sudah mengesampingkan ego masing-masing. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada perseteruan yang menjadi besar ataupun berlanjut. Saya rasa tidak adanya perseteruan diantara anggotanya terjadi karena adanya evaluasi di setiap malamnya, dan siapapun yang di evaluasi harus menerima dan introspeksi diri.

Selain itu, dari adanya evaluasi ini membuat anggotanya agar lebih bertanggung jawab lagi dengan apa yang harusnya mereka lakukan dan tidak mengulanginya dikemudian hari. Dari sepenggal kisah selama KKN ini memberikan saya pengalaman yang cukup berarti, terutama pada hal mengenai ego pribadi setiap orang. Perbedaan ego yang ada bukanlah suatu masalah yang besar, kita hanya perlu mengesampingkannya demi menciptakan keadaan yang baik.

[-----]

KKN SEBAGAI TEMPAT MEREFLERKSIKAN DIRI

Oleh: Ahmad Jauhari Fadilah Kusumah

“Saya, kak!” suara lantang tersebut memecah suasana yang riuh rendah kala itu, ketika masing-masing dari para anak saling menunjuk atau mengusulkan temansyarnya untuk unjuk gigi ke depan. Anak kecil itu dengan berani nya menawarkan diri. Tentu ini bukan suatu adegan heroik yang mengundang decak kagum, sebaliknya semua sontak tertawa melihat anak tersebut dengan polos nya menawarkan diri untuk maju. Namanya adalah Haikal anak laki-laki berumur 4 tahun-an, mengenakan baju gamis biru-gelap dengan songko hitam tanpa motif, pipinya yang sedikit *cubby* membuat semua orang yang melihat kan merasa gemas untuk mencoba mencubitnya dan membuat bakpao putih itu memerah. Nampak tak memperdulikan tertawaan teman-teman nya atau tak mengerti apa yang mesti diperdulikan, dia melangkah maju menuju kakak pengajar untuk menerima tugasnya, apa yang akan ia tampilkan didepan teman-temannya? mari mundur sejenak pada permulaan kisah ini.

Nama saya, sudah tertera dibawah judul kisah ini, sebagai mahasiswa yang telah menginjak semester 6 maka sudah dipastikan libur semester tersebut akan diisi dengan program KKN. Ya, suatu program pengabdian untuk menjalankan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi, wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan diri pada masyarakat, salah satu program untuk merealisasikan visi/misi universitas, ajang cinlok atau cari jodoh, dan sebagainya tergantung darimana sudut pandang yang anda pakai. Namun bagi saya KKN sama seperti tugas perkuliahan lainnya, “selesaikan meski berat dan semuanya kan berlalu begitu saja”. Begitulah kesan saya dan ternyata

saya telah salah sangka. Kurang lebih sebulan kami dikirim ke desa Palasari yang berada di kecamatan Cijeruk kabupaten Bogor ini, bersama 20 orang mahasiswa lainnya dari jurusan yang berbeda-beda bekerjasama untuk melaksanakan tiap program kerja yang telah disusun. Banyak memori baru yang terukir, banyak cerita baru yang lahir. diantaranya ada yang menyedihkan, memancing amarah, mengundang gelak tawa, dan menginspirasi saya untuk sedikit demi sedikit berubah. Di atas lembar kertas ini, dilayar monitor LCD, dan dimanapun kisah ini terbacakan ulang melalui lisan-lisan pembaca. Saya berharap kita semua dapat bernostalgia lagi dengan perasaan ini.

Program kerja bagi saya adalah cara yang kaku untuk menyebut “rutinitas harian” selama KKN, hampir setiap harinya kita berdiskusi, evaluasi, berkooperasi menjalankan tiap PROKER yang ada. Sama seperti Kamis sore ini yaitu perdana pembukaan program mengaji. Meski terlihat tak masalah saya merasa tak percaya diri untuk ikut membantu sebagai pengajar, melihat tingkah laku selama ini dan latar belakang jurusan membuat saya jadi bertanya-tanya “Apakah bisa? Apakah tak masalah? Apakah layak?” namun saya mencoba membawa pertanyaan tersebut berlarian di kepala sembari melangkahkan kaki menuju tempat pengajian. Beberapa anak kecil sudah terlihat mengintip dari tembok dan pintu pagar mushola membuat saya berpikir “betapa antusias ya mereka ini”. Namun tak berselang lama perasaan kagum itu menguap tergantikan panik ketika pengajian dimulai dan tiap anak mulai setor bacaan al-Qur’an maupun iqra nya. Cara mereka membaca dengan metode mengeja yang tak terbiasa saya pakai, cara membaca yang bercampur logat daerah, dan umur mereka yang masih kecil membuat saya bingung bagaimana cara menjelaskan yang baik dan benar. Kemudian ditengah kebingungan

anak kecil itu muncul, mengenakan gamis biru-gelap dan songko hitam tanpa motif, dia berjalan menuju saya sambil memeluk al-qur'an yang terlalu besar untuk dia bawa. Tanpa basa-basi meletakkannya di atas meja dan membuka acak hingga berhenti di suatu halaman, saya pun memberi awalan dengan bertanya "dek, nami na saha?" tak ada respon, anak disebelahnya kemudian menjawab menggantikannya.

Namanya Haikal melihat usia yang masih 4 tahun, semangatnya untuk belajar boleh saya acungi jempol. Namun selanjutnya saya dibuat geleng kepala dengan kepolosannya, karena meski membawa al-qur'an dia bahkan belum bisa membaca huruf hijaiyah alhasil saya menuntunnya membaca al-qur'an perkata. Di lain kesempatan saat program muhadarah ketika teman saya menyuruh salah seorang diantara murid untuk berpidato didepan, ia dengan lantangnyamengangkat tangan dan maju kedepan dan lagi-lagi saat disuruh membaca teks pidato yang telah disiapkan dia dengan polosnyamenjawab "belum bisa baca", sekilas ceritanya memang konyol dan ya seperti sesuatu yang lumrah saja terjadi namun, bagi saya pengalaman bertemu dan mengajar haikal seperti ajang refleksi diri. Sebagai seorang remaja kita tak lagi senaif anak kecil kita telah banyak membaca, melihat, atau mungkin merasakan kisah-kisah yang menguak wajah dunia yang melingkupi keseharian kita ini, tetapi pengalaman yang kita punya belum cukup membuat kita menerima cap dewasa. Diantara garis tipis itu saya bisa melihat keduanya dengan cukup jelas ketika semakin hari idealisme kita terkikis realitas, harapan menjadi hama bagi pemikiran, dan mata jernih yang berubah keruh karena terlalu banyak menduga. Saya diperlihatkan lagi dunia itu melalui haikal ini, dunia dimana tak perlu ragu untuk berbicara, dunia dengan kesadaran bahwa memikirkan perasangka orang lain terhadap

kita adalah hal tak berguna, dunia dimana kita percaya bahwa semua orang sama, dunia yang begitu bersih dan naif tapi saya tak membencinya. Setelah KKN ini selesai saya merasa kita semua sama-sama mempunyai tugas untuk menjaga pandangan mereka, menjaga dunia bersih yang terpantul dimatanya, memberikan jembatan untuk mengabulkan impian yang mereka ingin raih.

Desa Palasari merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bogor Jawa Barat yang memiliki luas sekitar 425 Ha. Desa Palasari sendiri terdiri atas 25 RT dan 7 RW yang berpenduduk sebanyak 9076 jiwa. Dengan banyaknya warga yang tinggal di Desa Palasari, ada satu hal yang membuat saya kagum akan desa ini. Hal tersebut ialah kebersamaan yang dimiliki oleh warga Desa Palasari. Mulai dari perangkat desa, RT dan RW, serta warga biasa, mereka semua memiliki rasa kebersamaan yang bertujuan guna saling melengkapi satu sama lain.

Salah satu contoh yang saya lihat yakni kebersamaan mereka disaat menjelang peringatan kemerdekaan Indonesia. Seluruh perangkat desa beserta RT RW dan masyarakat sekitar saling bertukar pikiran dan memberikan buah pikiran yang mereka miliki. Tidak hanya itu, kami para mahasiswa yang dapat dikatakan sebagai pendatang baru, diberi kesempatan yang sama juga dalam memberikan ide-ide serta gagasan dan juga kami diberi kesempatan untuk ikut serta dalam perayaan tersebut. Selanjutnya guna mempermudah persiapan mereka bersama-sama mempersiapkan semua kebutuhan jelang perayaan tersebut. Seperti ada salah satu RW yang mengajukan diri untuk menyiapkan “dongdang”, ada juga beberapa RW yang suka rela menyediakan kendaraan untuk peserta perayaan kemerdekaan yang di adakan di Kecamatan dan lain-lain. Selain itu, saya merasa warga Desa

Palasari juga sering menggelar acara makan-makan. Memang terasa sederhana, namun kebersamaan yang diberikan sangatlah terasa.

[-----]

MENJAGA LINGKUNGAN

Oleh: Diyan Indriyani

Pertama dari yang paling saya kagumi dari desa Palasari, yaitu hamparan sawah yang hijau dikelilingi pegunungan yang beranak pinak, pepohonan berjejeran seperti buku-buku yang disusun rapi oleh pemiliknya. Pemandangan yang sangat indah dan jarang saya temui di kota saya tinggal. Melihat kondisi disana, lingkungan yang asri dan nyaman membuat saya terinspirasi untuk mencoba menciptakan lingkungan tersebut di tempat tinggal saya, melestarikan dan ikut merawat alam sekitar. Karena tidak ada yang lebih nyaman, dari lingkungan yang aman.

Bagian selanjutnya dari selama KKN yang membekas, ialah dari segi kebiasaan. Saya yang biasanya setelah melaksanakan shalat subuh selalu langsung menggenggam handphone, kini terbiasa untuk selalu produktif. Menjadi seseorang yang selalu rajin mengemban kewajiban, yaitu membersihkan rumah. Setelah KKN tersebut, saya menjadi giat bangun pagi dan melanjutkan aktivitas yang lebih bermanfaat.

Selain itu, saya termasuk orang yang sedikit ceroboh, dalam artian saya bukan orang yang selalu mempersiapkan bekal untuk hari esok. Tetapi berkat KKN ini, saya menjadi terbiasa mempersiapkan hal-hal yang mungkin dibutuhkan untuk kegiatan esok hari. Berkat KKN pula, saya yang diberi tanggung jawab untuk menjadi salah satu

bagian anggota divisi konsumsi, menjadi lebih mahir memasak dan dapat membantu teman-teman melaksanakan tugas memasaknya. Meskipun memang terbilang capek, karena harus bergelut dengan alat-alat dapur setiap hari, tapi hal tersebut dapat membuat saya menjadi lebih sabar dan lebih menguasai bidang memasak. Belum lagi pengalaman dan kenangan yang didapat saat berkecimpung di dunia memasak saat di vila bersama teman-teman yang lainnya. Saya sangat merasa bersyukur, telah melaksanakan KKN dengan baik bersama teman-teman. Pengalaman yang sangat terukir indah di dalam hati. Semoga teman-teman semua berkenan menaruh kenangan ini di hati yang paling indah.

[-----]

KISAH SEBENTAR, 33 HARI LAHIRNYA

Oleh: Alief Aulia

Awal pertama kali bertemu dengan teman-teman KKN 090 ada perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru, takut jika suatu saat nanti ada sifat dan tingkah laku saya yang tidak disukai oleh teman-teman akan menjadi bumerang untuk saya nantinya. Sehingga saya tidak dapat beradaptasi dan interaksi dengan semuanya. Tetapi alhamdulillah semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN 090 sangat baik-baik, seru-seru, dan menjunjung tinggi solidaritas.

33 hari lamanya KKN ini berlangsung di Desa Palasari, banyak sekali mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru baik itu dari teman-teman KKN 090 maupun dari warga Desa Palasari. Selama

KKN ini belajar tentang banyak hal, mulai dari arti kekeluargaan, kekompakan, belajar memahami keadaan, belajar lebih menghargai orang lain, belajar menghargai budaya dan tradisi yang ada, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya mungkin berbeda dari kehidupan yang biasanya, belajar bagaimana hidup mandiri, serta belajar bagaimana menghadapi serta menyelesaikan permasalahan dalam keadaan apapun dan bagaimanapun. Walaupun kisah ini sebentar tetapi begitu banyak kenangan dan pelajaran yang sama-sama kita dapat selama menjalankan program KKN ini.

Harapan saya, semoga Desa Palasari menjadi Desa yang lebih dikenal lagi oleh masyarakat di luar sana, dan menjadi desa yang lebih maju, aman, tentram & nyaman dan semoga kegiatan yang telah dilakukan selama KKN di Desa Palasari ini bermanfaat untuk siswa-siswi maupun masyarakat Desa Palasari dapat mengaplikasikan ilmunya dengan baik dan benar. Terima kasih untuk pihak desa, lembaga yang sudah menerima dan mendukung kami untuk melaksanakan KKN di Desa Palasari, Ibu Bapak guru, siswa-siswi, dan masyarakat yang sudah tulus menerima, merespon positif serta membimbing selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Untuk teman-teman KKN 90 dan Ibu Riana Mardila selaku DPL, terima kasih atas kerjasama serta bimbingannya. Terima kasih atas semua kebersamaan yang sudah dilewati selama 33 hari lamanya dan terima kasih telah mengukir sejarah baru dalam kehidupan saya. Semoga kalian sehat selalu, bahagia selalu, menjadi orang sukses dan bermanfaat, semangat untuk semester akhirnya.

[-----]

MOMEN BERARTI DILUAR EKSPETASI

Oleh: Syarifatul Alawiyah

Masa pandemi sebagaimana kita ketahui membatasi hampir seluruh ruang gerak kegiatan di luar rumah menjadikan berkurangnya kontak sosialisasi antara satu sama lain secara langsung/tatap muka. Setelah kurang lebih 2 tahun lamanya masa pandemic ini terjadi, di tahun 2022 program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini kembali diadakan secara *offline* sebagaimana seharusnya. Ya, ini merupakan peralihan suasana yang cukup berbeda. Dimana kita cenderung terbiasa berkomunikasi hanya melalui perangkat digital, namun di program KKN saat ini kita kembali diharuskan beradaptasi secara langsung di tempat baru, di lingkungan baru bahkan dengan orang-orang baru yang kita tidak pernah kenal sebelumnya. Sehingga di benak ini terlintas pertanyaan tentang apakah kita bisa berkomunikasi dengan baik walau belum pernah bertemu?

Perasaan khawatir akan tidak bisanya menyesuaikan diri dengan baik menjadi sebuah problematika yang sering dipikirkan menjelang pelaksanaan KKN. Ditambah lagi dengan jumlah yang tidak sedikit orang baru dengan karakternya yang beragam akan menjadi satu kesatuan yang mungkin tidak akan luput dengan ketidakserasian. Beriringan pula dengan maraknya cerita horror KKN yang bahkan diangkat menjadi film layar lebar dan mengundang banyak penonton sehingga suasana horror tersebut hangat menjadi perbincangan publik mendekati pelaksanaan KKN. Perihal seperti ini juga menjadi bayangan pahit saat KKN akan berlangsung.

Kemudian mulai terbentuklah kelompok Widya Geni hingga adanya pertemuan-pertemuan rapat, baik antar anggota maupun

bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pada masa-masa ini, dapat dibilang masih adanya kecanggungan antara satu sama lain, karena memang merupakan masa-masa awal perkenalan dan adaptasi antar sesama yang mana menjadi hal wajar ketika adanya *miscommunication* dan tidak sedikit menerka-nerka belaka terhadap karakter sesama. Namun, disamping itu juga adanya beberapa kali pelaksanaan survey yang dilakukan secara bersama dalam keikutsertaannya menjadi momen bersama yang tidak formal sehingga menjadikan suasana semakin dekat.

Hingga tiba waktunya, tepatnya Sabtu, 24 Juli 2022 pemberangkatan ke Desa Palasari untuk persiapan sekaligus pelaksanaan KKN yang akan dimulai pada 25 Juli 2022. Dimana kita para peserta KKN akan disatukan dalam sebuah sarana yaitu tempat tinggal namanya, yang akan menjadi saksi bisu dalam memulai semuanya selama kurang lebih 32 hari kedepan secara bersama-sama. Di tempat tinggal inilah mulai adaptasi yang sebenarnya, bersama orang-orang baru yang memiliki beragam karakter dan kebiasaan serta berada di lingkungan baru yaitu sebuah desa yang dapat dibilang cukup berbeda secara signifikan dengan kehidupan di kota, tempat kita berasal.

Ternyata kekhawatiran selama ini salah. Justru sangat perlu disyukuri karena telah berada di tengah-tengah keadaan yang hangat luar biasa. Dari mulai teman-teman, warga, dan lingkungan sekitar. Bagaimana tidak, tempat tinggal yang begitu nyaman dan lingkungan sekitarnya yang sangat sejuk dengan pemandangan khasnya yaitu gunung dan lahan hijaunya. Begitu juga dengan warganya yang sangat amat ramah dan menerima kami layaknya penduduk setempat sama seperti mereka. Belum lagi anak-anak kecil yang sangat terbuka dalam

menyapa, hingga beberapa kali mereka tanpa terasa menghabiskan waktunya untuk singgah dan mengajak bermain bersama.

Bahkan yang tidak kalah hangat yaitu menjadi bagian dari Widya Geni adalah sebuah anugerah. Ya, karena mereka bukan sekadar kelompok belaka, melainkan adalah sebuah keluarga. Berada di tengah-tengah mereka secara langsung ataupun tidak, dengan seiring berjalannya waktu menjadi terbuka, tidak perlu menjadi orang lain yang membawa keasingannya. Mereka memang dengan karakter yang berbeda, tingkah yang berbeda, dan kebiasaan yang berbeda. Namun, dari sinilah menjadi proses bagaimana saling memahami tanpa harus berselisih. Walaupun, ada saja saat dimana memang perlu menurunkan ego diri untuk saling mengerti dan menghargai. Tidak lain tujuannya adalah agar tetap terjaganya solidaritas yang ada diantara kami. Tapi, tetaplah tidak menutup kemungkinan keluarga Widya Geni masih menjadi bagian paling istimewa di perjalanan KKN ini.

Terima kasih, karena program KKN ini menjadi ruang pendewasaan diri, pembelajaran dan pengalaman yang sangat berarti. Dan ternyata benar, semua pekerjaan yang semula menjadi beban jika dilaksanakan dengan hati yang senang maka semua akan mudah untuk dijalankan. Pada akhirnya suasana keluarga semakin nyata dan solidaritas itu semakin tinggi hingga tidak terasa lebih dari 30 hari sudah usai dilewati dan dengan berat hati harus diakhiri. Sebab sudah terlalu banyak nikmat yang perlu disyukuri dalam pelaksanaan KKN kami. Terima kasih juga kepada Ibu Riana Mardila, MIR untuk kerjasamanya dan bimbingannya selama ini selaku DPL yang sangat kami sayangi. Terima kasih juga kepada pihak Desa Palasari dan lembaga yang bekerja sama serta masyarakatnya yang menyambut baik dan menerima kami seperti halnya masyarakat sendiri. Dan juga anak-anak

yang dengan antusias dan senang hati sudah berbaur serta menghibur kami.

Banyak sekali hal dalam KKN ini yang menjadikan terus bersyukur. Begitu banyak pelajaran yang dapat dibawa sampai ke depan nantinya. Bahkan hanya dengan hal-hal sederhana yang dilakukan ternyata dapat memberikan dampak bahkan juga memiliki kontribusi dalam kehidupan seseorang. Harapannya, semoga kegiatan yang telah dilakukan selama KKN dapat bermanfaat untuk diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. Kami telah membuktikan sampai di akhir perancangan *e-book* ini bahwa KKN menyenangkan untuk dijalani. KKN ini terlalu berarti untuk tidak dimuat dalam narasi. Melalui penggalan cerita ini semoga dapat menginspirasi, bahwa segala sesuatu menjadi buruk saat kamu berpikir negatif. Namun sebaliknya, saat kamu berpikir positif maka semuanya akan menjadi lebih baik. Dan apapun yang menjadi masalah di dalam diri maka kendalanya ada di diri kita sendiri, termasuk dalam hal komunikasi dan adaptasi. Nikmatin aja setiap prosesnya sekalipun terasa tidak mudah. Tapi ketika berhasil melaluinya, percayalah maka akan punya suatu kekuatan yang "oke, ternyata bisa".

[-----]

SEMAKIN DI INGAT, SEMAKIN TERPATRI

Oleh: Dita Pramestia

Memutar Mesin Waktu

Awalnya, bayangan mengenai KKN menjadi momok yang sangat menakutkan. Tinggal se-atap dengan orang-orang yang masih asing di desa yang juga masih asing. Sulit bagi seorang introvert untuk berbaur dan berkomunikasi dengan orang-orang baru. Pikirannya terlalu hiruk pikuk untuk sekadar memikirkan bagaimana caranya untuk akrab dengan orang yang baru dikenalnya. Hal itu yang saya rasakan ketika awal KKN ini dimulai. Berjuang untuk beradaptasi, mengalahkan ego diri, dan meninggalkan zona nyaman yang terbiasa menyendiri. Tetapi, Palasari merupakan awal cerita bermakna ini dimulai. Suka, duka, canda dan tawa menjadi saksi kebersamaan kami di setiap detiknya.

Jika waktu bisa diputar, saya ingin kembali ke masa-masa di mana kami berkumpul bersama di ruang tengah, sholat berjamaah, mengaji, makan sepiring bersama, main game, atau hanya sekadar gabut sambil mendengarkan playlist tulus. Tak lupa, momen memasak bersama dengan segala macam “bumbu dapur” nya hahaha. Posko KKN kami, villa klison, meski megah dan memiliki pemandangan sekitar yang indah, hawanya cukup menyeramkan bagi yang bisa merasakan. Namun, karena suasana yang dibangun kawan-kawan semu, saya pribadi tidak terlalu terusik dengan cerita-cerita menyeramkan dibaliknyanya. Walaupun kami belum lama saling mengenal, tetapi karena kami melaksanakan kegiatan sehari-hari bersama-sama, maka munculah rasa persahabatan dan kekeluargaan. Tak lupa, membangun rasa kepedulian dan membantu di saat yang lain kesulitan.

Malam Evaluasi adalah momen yang paling saya nantikan. Saat itulah kami berkumpul bersama, duduk dalam satu ruangan, membahas proker sampai hal random lainnya, berbagi pendapat, keluh kesah, juga diselingi canda tawa. Kendala internal pasti selalu ada, 21 kepala

dengan pemikiran berbeda, tapi itu hal wajar, tidak pernah menjadi masalah berarti.

Program Kerja kami paling banyak dilakukan di SDN Campedak. Saya dibuat takjub, mengetahui semua siswinya yang beragama islam memakai hijab. Salut, padahal hanya Sekolah Dasar Negeri seperti kebanyakan SD Negeri di kota. Selain itu, saat kami turun dari motor, dengan antusias semua menghampiri dan mencium tangan kami layaknya kami sosok guru, tak satupun dari kami dilewatkan. Anak-anak tersebut mengajarkan pada kami bahwa adab harus diutamakan ketika menuntut ilmu.

Stigma Itu Musnah Juga

“Jangan katakan tidak bisa sebelum berani mencoba”, itu motto yang saya tulis pada *name tag* ketika mengikuti ospek ekstrakurikuler di madrasah. Bisa-bisanya saya lupa - *dasar*. Selain program kerja membuat prakarya dan urban farming yang mana saya menjadi penanggung jawabnya, ada salah satu program kerja yaitu Calistung yang mewajibkan seluruh anggota KKN 90 untuk turut berpartisipasi menjadi tenaga pengajar di SDN Campedak. Saat mendebarakan itu datang, apa saya bisa?

“Gak mau jadi guru, bukan passion ku”, itulah kalimat yang selalu saya lontarkan dengan pikiran bahwa hanya si ekstrovert lah yang lebih ber-*passion* menjadi guru. Pagi itu, di hari saya harus turut serta mengajar, pikiran dan hati saya sedang kalut, saya kehabisan energi sebelum memulai. Sampai pada akhirnya ketika mulai mengajar, stigma itu musnah, si introvert juga punya ruang. Walau masih sangat kurang, tetapi saya merasakan adanya aliran energi, saya merasa sangat semangat, kekalutan saya pergi. Ternyata mengajar adalah suatu hal

yang menyenangkan, terlebih kami mengajar bersama. Mungkin pengalaman ini tidak akan saya dapatkan kembali selain di KKN. Siswa/i itu terlalu menggemaskan, juga penuh dengan sopan santun. Sampai saat ini, saya akan berpegang pada motto itu dalam hal apapun. Bukan tidak bisa, tapi belum bisa, karena belum berani mencoba. Jadi, jangan pernah takut mencoba, semangat!

Banyak pelajaran berharga yang bisa diambil selama kami mengabdikan di Palasari. Tentang betapa agamis masyarakatnya, tentang adab, etika, dan kesopanan yang harus dijunjung tinggi dalam berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, pelajaran menjadi ibu rumah tangga yang baik juga tak kalah penting, bangun sebelum subuh, memasak tepat waktu dan tentunya dengan rasa yang enak, merapikan rumah (posko), dll. Keseharian ini selalu saya nikmati dan syukuri. Terima kasih sudah memberikan banyak warna. Pengalaman yang sangat berharga dapat mengenal dan berada di tengah-tengah kalian. Kisah ini sulit dilupakan, mudah dirindukan.

[-----]

ADIK BARU DAN MENJADI KAKAK

Oleh: Abdul Aziz Budiawan

Kisah inspiratif selama KKN di Desa Palasari, saya merasa mendapatkan kisah yang menurut saya amat sangat indah untuk saya. Kisah ini hadir di SDN Campedak terkhusus anak-anak kelas 6 karena saya bilang kisah ini sangat indah dan sangat inspiratif untuk saya karena saya merasa seperti memiliki adik dan menjadi kakak untuk mereka semua. Saat itu salah satu murid yang bernama Aab sangat

menginspirasi saya karna dia punya hati yang baik, orang tuanya hanya seorang pedagang dan dia setelah pulang sekolah selalu membantu orang tuanya yang berdagang.

Karena hatinya yang lembut saat acara perpisahan dengan saya dia menangis dengan seada adanya sampai saya peluk dan elus kepala Aab yang sedang menangis karna perpisahan itu dengan tujuan menenangkan Aab bahwa saya akan menyempatkan waktu untuk terus menjalin hubungan dengannya walaupun sudah berakhirnya masa KKN. Bahkan sampai saat ini saya masi sering tukar kabar melalui media sosial dengannya sekedar menanyakan kabar satu sama lain.

Pada suatu pagi saya bicara berdua dengan Aab, saya tanya “sarapan pakai apa pagi ini?” dia menjawab “pakai ketan kak” disitu saya merasa salut seorang anak kecil kelas 6 tapi dia bergelut dengan dunia yang seharusnya bukan dunianya dia bahkan menerima apa pun, sedangkan saya pilih pilih. Pada saat itu saya terinspirasi atas sikap nya yang sangat menerima apa adanya dan bersyukur atas kehidupan yang telah diberi oleh sang pencipta.

[-----]

PERAYAAN HUT RI: DONG DANG

Oleh: Raihan Arie Putera

Desa Palasari merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Bogor Jawa Barat yang memiliki luas sekitar 425 Ha. Desa

Palasari sendiri terdiri atas 25 RT dan 7 RW yang berpenduduk sebanyak 9076 jiwa. Dengan banyaknya warga yang tinggal di Desa Palasari, ada satu hal yang membuat saya kagum akan desa ini. Hal tersebut ialah kebersamaan yang dimiliki oleh warga Desa Palasari. Mulai dari perangkat desa, RT dan RW, serta warga biasa, mereka semua memiliki rasa kebersamaan yang bertujuan guna saling melengkapi satu sama lain.

Salah satu contoh yang saya lihat yakni kebersamaan mereka disaat menjelang peringatan kemerdekaan Indonesia. Seluruh perangkat desa beserta RT RW dan masyarakat sekitar saling bertukar pikiran dan memberikan buah pikiran yang mereka miliki. Tidak hanya itu, kami para mahasiswa yang dapat dikatakan sebagai pendatang baru, diberi kesempatan yang sama juga dalam memberikan ide-ide serta gagasan dan juga kami diberi kesempatan untuk ikut serta dalam perayaan tersebut. Selanjutnya guna mempermudah persiapan mereka bersama-sama mempersiapkan semua kebutuhan jelang perayaan tersebut. Seperti ada salah satu RW yang mengajukan diri untuk menyiapkan “dongdang”, ada juga beberapa RW yang suka rela menyediakan kendaraan untuk peserta perayaan kemerdekaan yang di adakan di Kecamatan dan lain-lain. Selain itu, saya merasa warga Desa Palasari juga sering menggelar acara makan-makan. Memang terasa sederhana, namun kebersamaan yang diberikan sangatlah terasa.

[-----]

TAK KENAL, MAKA TAK SAYANG

Oleh: Akhmad Rifai Ikhsanudin

Kata itulah yang mengawali kisah saya selama KKN bersama Kelompok 90 Widya Geni. Awalnya saya mengira saya tidak akan mudah beradaptasi dengan suasana baru dan teman baru, apa lagi saya cenderung pribadi yang pendiam. Namun semua itu salah, walaupun suasana baru saya bisa langsung menyesuaikan dengan cepat. Hal itu tidak lepas juga karena pribadi-pribadi anggota Kelompok saya yang mudah menerima saya. Dari sekian banyak keperibadian yang ada, bisa bersatu dalam sebuah atap yang kokoh. Hal itu menyadari saya bahwa, tidak semua hal baru sulit diterima.

Pertama kali kami sampai Di Desa Palasari, kami disambut dengan baik oleh semua perangkat desa maupun semua lapisan masyarakat. Kami pun senang dengan hal tersebut, karena disinilah kami akan belajar banyak hal. Disana kami terutama saya belajar banyak hal, mulai dari belajar bersosialisasi dengan masyarakat sana, belajar mengajar di SD, belajar membuat acara di Desa, serta meramaikan desa dengan berbagai acara.

Di sana kami tinggal di sebuah Villa yang megah, asri, serta indah pemandangan. Di situ lah kami menyatukan pikiran 21 kepala untuk satu tujuan yang pasti. Tentu hal itu tidak mudah karena banyak perbedaan pandangan untuk sebuah kejadian namun kita harus mengubur ego masing-masing demi terjaganya kehangatan dikelompok kami. Disamping itu, Banyak teman teman saya yang memotivasi saya dalam berfikir dan bertindak. Setiap hari kami menjalankan aktivitas selayaknya kehidupan sehari-hari seperti memasak, mencuci piring atau baju, membersihkan tempat, Ibadah, Dll secara bergantian maupun berbarengan. Sudah tentu itu menjadikan pengalaman yang luar biasa untuk saya.

Tidak lupa juga ada beberapa kisah yang menyeramkan yang terjadi saat kami KKN. Bagi saya sendiri, saat itu saya berfikir tidak betah untuk KKN disana, namun seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa. Dengan ada hal tersebut juga, memotivasi kami untuk lebih mendekati diri pada Allah SWT dengan beribadah rutin.

Hari demi hari dijalani selama 1 bulan penuh. Cerita demi cerita terukir begitu saja tanpa sengaja. Banyak juga hal yang tak terduga ikut menyertai perjalanan kami di Desa Palasari. Suka maupun duka tatap berjalan berdampingan, namun tak mematahkan semangat kami semua. Justru itu menjadikan sebuah pembelajaran dikeesokan harinya. Tak ada kata yang dapat mewakili perasaan bahagia saya dengan semua pengalaman yang didapatkan. Tapi saya hanya bisa berharap, Semoga pertemanan kami semua anggota Kelompok 90 Widya Geni dapat terjaga sampai kapanpun dan dimanapun. Aamiin.

[-----]

FILSAFAT MEMBENTUK MASYARAKAT

Oleh: Akhmad Fawzi

Orang desa memang selalu menyimpan sejuta kisah dan kasih yang menyejukkan bagi para pendatang. Kami, berjumlah dua puluh satu mahasiswa/i memiliki kisah inspiratif masing-masing. Sebelum datang ke Desa Palasari, anggapan saya bahwa orang desa selalu teguh

mempertahankan tradisi turun temurun dan mengaktualisasikan nilai filosofis Sunda. Karena itu, saya setidaknya harus mempersiapkannya dengan mempelajari segala budaya etis dari orang-orang desa pada umumnya, misalnya saat lewat didepan orang-orang harus mengucapkan “punten” bagi yang mengerti bahasa Sunda, beruntung sekali saya mengoleksi beberapa kosakata Bahasa Sunda. Bukan hanya itu, saat saya berbicara dengan masyarakat desa, lengkukan fisik pun harus terlihat sebagai bahasa tubuh yang mencirikan sopan santun.

Tiba di Desa Palasari, saya terkejut melihat ke-religius-an masyarakatnya, dimana terdapat spanduk yang bertuliskan “Rentenir dilarang masuk, dilarang menghutang kepada Bank, karena hukumnya Riba”, setiap masing-masing RT/RW mempunyai corak keagamaan tersendiri, ada yang mulai berdamai dengan jendela ke-modern-an, ada pula yang masih menutup mata dengan zaman modern. Itu menunjukkan bagaimana pluralnya masyarakat Desa Palasari, harapan saya bahwa perbedaan tidak semestinya menyebabkan perpecahan, idealnya perbedaan menyebabkan persatuan. Sebagaimana filosofi Sunda yang berbunyi “silih asih, silih asah, dan silih asuh”, filosofi tersebut mengajarkan kepada kita untuk saling mengasih, saling mengasah atau mengajari, dan saling mengasuh sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang diselimuti keakraban, kerukunan, kedamaian, ketentraman dan kekeluargaan.

Masyarakat Desa Palasari yang terus memegang teguh filosofi Sunda membuat bangunan kekeluargaannya sangatlah kuat, saling akrab, saling sapa, saling memperhatikan tetangganya dan lain sebagainya. Berbeda dengan masyarakat perkotaan dimana nilai etis dari leluhur dulu seakan mulai memudar akibat transformasi zaman. Masyarakat haruslah mempunyai karakter tersendiri, dan

karakter dari masyarakat Desa Palasari tertanam dalam nilai filosofi Sunda seperti:

- *Kawas gula eujeung peueut* (hidup harus rukun saling menyayangi, tidak pernah berselisih).
- *Mulah nyolok panon buncelik* (jangan berbuat sesuatu dihadapan orang lain dengan maksud memermalukan).
- *Buruk-buruk papan jati* (berapapun kesalahan saudara atau sahabat, merea tetap saudara kita).

Masih banyak filosofi lainnya yang bagi saya sudah mandarah daging dalam jiwa masyarakat Desa Palasari dan membentuk perilaku etisnya.

Saat saya datang ke Musholla untuk mengajari tajwid dan tahsin, begitu ramai anak-anak murid yang sudah menunggu, sesampainya, mereka langsung menghampiri saya dan kawan-kawan untuk bersalaman, mereka sangat bersemangat sekali untuk mengaji sampai-sampai ada anak kecil sudah membawa juz ‘amma bahkan Al-Qur’an walaupun saya sendiri tidak tahu apakah benar anak tersebut sudah sampai Al-Qur’an, tapi yang perlu diambil darinya bahwa gairah menuntut ilmu memang harus ada, dan itu ada pada diri anak kecil itu!

Kisah lainnya, saat saya berkunjung ke rumah salah satu warga RW 07, dimana ada seorang bapak yang dipercayai menjadi kepala pembangunan Masjid, bapak tersebut sangatlah ramah dalam menerima kedatangan saya dan kawan-kawan, kami disuguhi makanan tradisional yang membuat memori kami kembali pada zaman dahulu apalagi dihadapan kami terbentang sawah yang luas dengan suasana sore menyejukkan hati. Inspirasi yang kami ambil dari cerita bapak tersebut bahwa satu RT berhasil membangun Masjid dengan dua lantai, dan sekarang lagi proses pembuatan toilet baru. Ia

membeberkan kepada kami mengenai pengumpulan dana yang disambut antusias oleh warganya demi pembangunan Masjid. Lagi-lagi semangat religius juga tertanam dalam jiwa masyarakat Desa Palasari.

Problematika Desa Palasari salah satunya ialah rendahnya tingkat Pendidikan disana, karenanya kami membuat program kerja di salah satu jenjang Pendidikan dasar, yaitu SD Campedak, berlokasi di RW 07. Kedatangan kami pun disambut antusias, tak jarang teman-teman yang belum turun dari motor sudah dihampiri oleh adik-adik menggemaskan yang ingin mencium tangan kami, mereka mengajarkan kepada kami bahwa ilmu tanpa adab tidak ada apa-apanya, ilmu dan adab harus sama-sama diutamakan. Masuk ke kelas mereka, tak diragukan lagi soal ke-aktifan dan keceriaannya, seringkali mereka meminta diberikan soal mengenai hitung-hitungan, mengajak bermain, bahkan mereka menyinggahi posko kami hanya ingin bertemu, bermain dan belajar bersama kami. Tingkat Pendidikan yang rendah di Desa Palasari tidak seharusnya merendahkan semangat para generasi masa depan, keinginan belajar yang sangat kuat menjadi modal mereka kelak masa yang akan datang. Semoga mereka dapat sukses dengan caranya masing-masing, Aamiin.

[-----]

REFLEKSI MIMPI

Oleh: Septiani Salamah

Setelah satu bulan lamanya kami menempati desa Palasari banyak pelajaran yang kami dapat. Ada satu hal yang selalu saya ingat kala itu yaitu semangat dari siswa SDN 01 Campedak. Sekolah tersebut bertepatan di tempat yang cukup pelosok. Butuh jalan beberapa kilometer dari gang tempat pemberhentian angkutan umum. Belum lagi depan sekolah tersebut ialah hutan yang acapkali sering di hinnggapi beberapa monyet. Akses menuju sekolah tersebut tergolong cukup sulit. Namun tak ada yang mengurangi rasa semangat siswa tersebut untuk sekolah.

Kala itu saya mengajar mahasiswa kelas 3. Saya menjelaskan terkait cita-cita. Para siswa pun mulai menyebutkan masing-masing harapannya. Ada yang ingin menjadi dokter, guru, presiden dan sebagainya. Bola mata mereka berbinar tatkal menceritakan mimpi mereka. “Kak, aku mau sekolah yang tinggi kaya kaka supaya bisa jadi dokter” ucap salah satu siswi. Semangat mereka membuat saya tergeming.

Saya harap beberapa tahun kemudian harapan mereka tidak akan sirna. Semoga mereka bisa menjadi apa-apa yang mereka inginkan dan bisa selalu bersinar. Aamiin...

[-----]

1 BULAN DI DESA PALASARI

Oleh: Natasha Fathani

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa khususnya di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta dan dilaksanakan selama tiga puluh hari tanpa henti. Pada saat saya mendaftar KKN, saya sangat excited karena akan bertemu teman-teman baru dari berbagai jurusan dan fakultas. saya pun berharap melalui kegiatan ini, semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat disalurkan untuk mengembangkan sumber daya manusia di desa tempat lokasi kegiatan KKN.

Kelompok KKN kami bernama Kelompok KKN 90 Widya Geni, terdiri dari 22 mahasiswa/i semester 6 yang dipaksa untuk merelakan waktu liburan akhir semester mereka demi mengabdikan kepada masyarakat namun sangat disayangkan salah satu anggota kami tidak bisa melaksanakan kegiatan KKN bersama di bogor dikarenakan ia sedang menempuh pendidikan di Arab Saudi, oleh karena itu hanya tersisa 21 orang yang akan tinggal di satu atap yang sama di desa palasari. Anggota kelompok KKN 90 Widya Geni memiliki Program Studi yang berbeda tiap orangnya, walaupun berbeda kami tidak menganggap hal tersebut sebagai penghalang dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Kami yakin bahwa perbedaan tersebut dapat saling melengkapi kelompok KKN 90 Widya Geni. Hal tersebut yang membuat saya bisa mendapatkan ilmu baru setiap harinya.

Kegiatan KKN kami berlangsung di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Desa tersebut dapat dibilang sudah cukup maju, karena jika dibandingkan dengan desa lokasi KKN kelompok lain, fasilitas-fasilitas umum di Desa Sukaharja sudah lebih memadai. Selama KKN, kami tinggal di sebuah villa bernama villa jenderal yang sangat luas, didalamnya terdapat 3 kamar, ruang tamu yang luas dimana disitulah kegiatan bersama kami dilakukan, dapur, taman dan lainnya. Pada awalnya bagi saya memang terasa sulit, selama disana barang yang awalnya milik masing-masing menjadi milik bersama,

begitupun dengan makanan, kasur, dan barang barang lainnya. Kami sangat bersyukur karena mendapat tempat tinggal yang nyaman karena masih banyak teman-teman di kelompok lain yang tinggal di kontrakan bahkan di pondok pesantren setempat.

Disana kami juga melakukan banyak hal secara bersama-sama, mulai dari mengabdikan kepada masyarakat (mengajar, memperbaiki fasilitas umum, menjadi panitia acara, kerja bakti, dan lain-lain) sampai hal yang dilakukan hanya untuk bersenang-senang (berenang, jalan-jalan, ngeliwet, dan lain-lain). Harus diakui, kebersamaan seperti itulah yang membuat kegiatan KKN menjadi sangat seru dan berwarna. Apapun kesulitan yang harus dilewati, kami lewati bersama-sama secara kompak. Bahkan sampai tidak terasa bahwa sudah 1 bulan kami tinggal bersama dan kegiatan KKN sudah selesai.

Kami pun harus meninggalkan Desa Palasari. Sebelum itu, pada saat acara penutupan ditayangkan beberapa momen sejak kami tiba di desa ini untuk pertama kali, sampai kegiatan terakhir kami di desa ini. Sedih, senang, terharu, dan bangga, semua dicampur menjadi satu, itulah yang kami rasakan saat video tersebut ditayangkan. Sedih karena harus berpisah dengan yang lain, setelah ini semuanya pasti akan sibuk dengan urusannya masing masing. Senang dan terharu karena telah berbagi pengalaman baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Bangga karena telah menjadi salah satu dari anggota kelompok KKN 90 Widya Geni yang sudah seperti keluarga baru selama menjalani KKN di Desa Palasari.

[-----]

BERGUNA WALAU TAK SEMPURNA

Oleh: Ilham Fathur Rohman

Tidak ada pengalaman dan kenangan yang lebih indah dan membuat air mata keluar selain cerita kebersamaan dari program KKN Reguler kelompok 90 "Widya Geni". Semua berawal dari pembagian kelompok KKN melalui grup Whatsapp, lalu mencari anggota kelompok KKN nya di postingan PPM UIN Jakarta. Untuk kelompok saya mendapatkan lokasi KKN di desa Palasari, kecamatan Cijeruk, kabupaten Bogor. Hari semakin berlalu, satu persatu mulai memasuki grup Whatsapp KKN Reguler 90. Tanggal 21 April 2021 menjadi hari pertamanya pengenalan anggota yang masuk dalam kelompok 90 yang terdiri dari 21 anggota di jurusan dan fakultas yang berbeda (awalnya 22 anggota tapi di karenakan satu anggota nya tidak bisa ikut KKN Reguler karena sedang berada di luar negeri sekaligus mengambil program KKN Mesir), Seseorang memulai perkenalan diri pada grup itu, dilanjut dengan yang lainnya dan juga saya dari nama, jurusan, dan fakultas dan juga mulai juga saya mendapatkan teman baru dari berbagai jurusan. Hari berikutnya, Semakin lama, setiap hari saya berkomunikasi dengan teman - teman KKN melalui grup itu. Menyusun rencana untuk mengadakan rapat online, dan Offline dan juga berdiskusi bagaimana menyusun laporan yang baik. Dan Alhamdulillah saya bisa berkomunikasi dan berdiskusi bersama kawan - kawan dengan lancar.

Beberapa hari kemudian membentuk sebuah nama, logo, dan struktur pengurus KKN. Untuk nama Kelompok nya di namakan dengan "Widya Geni", logo berbentuk api unggun, dan struktur pengurus saya mengajukan diri menjadi Koor Acara. Menjadi bagian

koordinasi acara itu tidaklah mudah bagi saya karena pengalaman organisasi yang diikuti sebelumnya saya hanya menjadi perlengkapan, dokumentasi, dan kebersihan. momen bagian acara ini adalah pengalaman pertama kali nya bagi saya, saya sempat kaget juga karena di awal sebelum KKN saja harus merancang Rundown acara setiap program mulai dari pembukaan hingga penutupan, membuat RAB (Rancangan Anggaran Biaya) laba kotor (belum fix tapi harus sesuai perkiraan), membuat jadwal seragam harian (dresscode), dan jadwal lain sebagainya.

Pada saat KKN berlangsung pun saya harus mengontrol setiap kegiatan, mengkoordinir semua anak acara maupun semua anggota KKN, merubah Rundown acara jika ada yang tidak sesuai karena suatu hal. Saya sedikit tahu kekurangan saya ketika menjadi koor acara karena minim pengalaman dalam mengurus acara, jadi saya sering terkena evaluasi mingguan terkait kinerja, koordinasi komunikasi yang kurang cepat tanggap. namun hari demi hari mulai ada peningkatan dari proses kinerja saya.

Saya mengakui begitu Banyak tantangan yang saya hadapi ketika saya menjadi koor acara seperti minim komunikasi antar anak acara, sering di villa ketika ada proker mengajar sekolah di karenakan saya mendapat jadwal masak dan piket kebersihan di hari aktif sekolah/kerja, ketika Proker harian maupun proker besar seperti 17 an tidak mendapatkan effort dan support (upaya dan dukungan) baik dari pihak Karangtaruna maupun dari pemerintah desa, sangat sedikit bantuannya itupun dari pak RW yang sudah saya dan kawan - kawan beritahu dari WhatsApp maupun undangan prok baik dari Karangtaruna setempat (ketika melaksanakan proker hanya sedikit effort dari teman KKN dan juga dari RW/RT sebagian warga palasari,

informasi sering mis komunikasi dari RT/RW ke saya maupun ke kawan - kawan KKN, untuk jarak tempat dari POSCO KKN ke tempat proker ngajar dan proker lain-lain sangat jauh dan beda RW tiap tempatnya (POSCO yang saya tempati berada di lokasi RW 02 sedangkan untuk proker mengajar sekolah SD berada di RW 07, Lapangan untuk proker di RW 06, Posyandu di RW 01, kantor desa beda RW juga). Sehingga sangat menguji mental saya ketika pertama kali saya melakukan KKN reguler di desa Palasari ini. Dan dalam menjalankan program pun saya benar-benar memaksimalkan mungkin dengan cara saya sendiri awal hingga akhir penutup Tetapi pada akhirnya saya senang dengan kegiatan KKN ini. Dan saya juga berfikir harus bisa menyelesaikan program kerja yang sudah saya dan partner anak acara buat bersama sama dan kawan - kawan KKN yang sudah membantu saya.

Tidak Terasa waktu 1 bulan KKN di desa Palasari sudah berjalan, program program yang terlaksana sekitar puluhan lebih, baik dari proker KKN maupun proker tambahan dari desa. Walau waktu selama KKN rasanya seperti sebentar, kita mendapatkan banyak sekali pengalaman baru yang blm pernah terpikirkan sebelumnya mulai dari Teman baru, kegiatan baru dan keluarga baru. Suka duka kita menjalankan proker bareng/masak bareng/piket bareng/jaga villa bateng/diomelin bareng/jadi tukang ojek dengan penuh sukarela, canda tawa bersama, walau suka mumet maupun kesal karena rasa egois yang masih ingin dimengerti bukan saling mengerti kondisi. Menumpahkan ide-ide saat rapat, semua unek" di keluarkan saat eval baik kesan baik maupun buruk dan lain sebagainya. kita semua belajar mengenai arti kebersamaan, keceriaan, ketulusan, kebaikan antar sesama, kisah dan ukiran sejarah yang tidak bisa dapatkan semua di

kemudian hari. Pada akhirnya, pada saat KKN ini saya tidak hanya mengabdikan kepada masyarakat saja tapi juga menambah relasi komunikasi antar warga dan juga antar anak-anak, dan saya sadar juga bahwa manusia diciptakan untuk berguna bukan untuk sempurna, dengan kata lain walau dalam pelaksanaan proker masih ada kekurangan setidaknya proker berjalan dengan lancar dan bermanfaat buat masyarakat.

[-----]

PENYEMANGATKU

Oleh: Riskiyatul Khasanah

Kuliah kerja nyata merupakan satu bentuk kegiatan pengabdian yang diadakan oleh Perguruan Tinggi sebagai proses pembelajaran kepada mahasiswa. Kegiatan ini bagian kampus mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. Pengabdian Masyarakat.

Banyak hal yang saya alami selama kegiatan KKN berlangsung. Mulai dari hal pengumuman kelompok KKN, merencanakan dengan teman-teman baru, mengurus perizinan dengan pemangku jabatan

setempat sampai akhirnya kegiatan KKN ini dimulai. KKN saya bertempat di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Bogor. Desa yang sangat sejuk nan indah akan pemandangan juga orang-orang sekitar yang ramah tamah dengan orang baru.

KKN berjalan ketika pandemi menuju endemi, dimana elemen masyarakat masih beradaptasi kembali dengan situasi yang ada. Mulai dari protokol kesehatan, vaksin, dan kegiatan adaptasi untuk menjauh dari pandemi COVID-19 ini. KKN mengajarkan saya sebagai 'orang perkotaan' untuk selalu bersyukur karena mudahnya akses di perkotaan, tidak sama dengan di desa yang saya tempati.

KKN berjalan dengan lancar selama 1 bulan lamanya mulai dari 25 Juli - 25 Agustus 2022. Kegiatan selama KKN sangat beragam, yaitu kegiatan pendidikan umum, pendidikan keislaman, penyuluhan-penyuluhan serta membantu kegiatan-kegiatan warga desa Palasari.

Siwa-Siswa SDN Campedak menjadi salah satu inspiratory saya kegiatan yang notabene nya lumayan lama. Siswa-siswa SDN Campedak sangat antusias menerima kami untuk mengajar di sekolah, semangat serta rasa keingin tahuan akan ilmu baru atau pengetahuan siswa-siswi membuat saya semangat menjalankan semua program kerja KKN 090 Widya Geni ini. Banyak hal yang terjadi dan berkesan bagi saya yang mana belajar menghargai waktu, belajar bersabar, melatih softskill saya dll. maka dari itu, saya sangat bersyukur ditempatkan di Desa Palasari dan belajar bersama dengan teman-teman KKN 090 Widya Geni. semoga bisa berjumpa kembali dan bersua dengan teman-teman KKN, warga dan juga pemangku jabatan setempat.

[-----]

SUKA KARNA TERBIASA

Oleh: Nurashri Shafary

Sejuknya udara yang terhirup di pagi hari. Dinginnya hawa bahkan hanya saat keluar dari sebuah selimut. Hebatnya tak pernah membuatku ingin kembali terlelap dan meninggalkan sejuk dan dinginnya pagi-pagi hari tersebut. Jujur saja, selama KKN berlangsung, aku yang tadinya amat malas bangun pagi, malas beranjak dari kasur saat sedang dingin-dinginnya, mendadak terbiasa dan menyukai aktivitas di pagi hari. Entah, mungkin karena pemandangan yang terlihat saat pagi, yang menggambar dengan jelas gunung-gunung yang mengitari desa. Membuatku sangat menikmati pagi, hingga enggan melewatkannya.

Warga desa Palasari, yang awalnya aku takuti itu, seketika menjadi orang-orang yang aku rindukan hari ini. Orang-orang yang sangat ramah, murah senyum, baik, membuat kami menyukai hidup selingkungan dengan mereka. Meski ada beberapa orang dan beberapa peraturan yang sedikitnya membuat adanya perbedaan di antara kami. Tapi tak apa, justru hal tersebut bisa membuat kami saling menghargai satu sama lain, dan sama-sama menghormati prinsip dan keinginan masing-masing.

Banyaknya anak-anak di desa Palasari juga, membuat aku yang tadinya kurang begitu menyukai anak kecil, menjadi gemas dan ingin terus bergurau dengan mereka. Baik mereka yang aku temui di SDN Campedak, pun mereka yang aku temui di sekitar vila tempat kami tinggal selama KKN. Tetapi, jujur aku sangat suka dan menyayangi anak-anak SDN Campedak. Mereka sangat antusias dengan kehadiran kami, mereka juga bilang senang diajari oleh kakak-kakak. Hal

tersebut yang membuat aku ingin lebih banyak memberikan pelajaran-pelajaran beserta kenangan yang akan terus menemani mereka hingga sukses suatu saat nanti. Ah, mengapa aku tiba-tiba merindukan keadaan saat itu, saat aku dan teman-teman mengunjungi adik-adik tersayang di SDN Campedak. Pun tenaga pendidik yang ada di sana, sangat menyambut dan menerima kami dengan sepenuh hati. Mereka bilang, kedatangan kami membuat adik-adik sangat bersemangat untuk mempelajari hal baru. Mereka juga sangat berterimakasih atas apa-apa yang telah kami lakukan untuk SDN Campedak. Itu pun menjadi salah satu alasan mengapa kami sangat menyayangi SD tersebut. Membuat kami ingin terus mengajar di sana, mengajari segala macam pelajaran dengan metode belajar yang beragam.

Tak lupa dengan makluk-makhluk yang membersamaku saat KKN, yaitu keluarga besar Widya Geni yang aku sayangi. Mereka sulit dideskripsikan. Intinya, tanpa mereka mungkin hariku akan sarang suram kala itu. Dengan mereka, tawa sangat mudah pecah, berisik tak tertampik, tetapi syukurnya tangis bisa tertangkis. Banyak sekali kenangan yang membuatku akan sangat sulit melupakan kejadian-kejadian menyenangkan yang absurd bersama mereka. Aku yang sangat sulit beradaptasi dengan hal baru, bisa dengan mudah menampilkan sisi tersembunyiku kepada mereka. Rasanya, seperti kerabat lama yang baru kembali bersua. Padahal berkenalan kami terbilang cukup singkat, tetapi kuharap keakraban kita akan berlangsung selamanya. Salam sayang, dariku untuk kalian semua.

[-----]

BEEAWAL DARI UNTAIAN DOA-DOA

Oleh: Apriyanti Karmila

Sejak pengumuman untuk pemilihan kategori KKN, saya awalnya bingung ingin memilih kategori yang mana. Namun, setelah berdiskusi dengan ibu, akhirnya saya memilih satu pilihan, yaitu: KKN Reguler. Tidak berhenti disitu saja. Setelahnya hari-hari panjang diisi dengan overthinking yang tidak berkesudahan. Banyak hal yang ditakuti nantinya. Namun, ibu saya selalu menenangkan dengan perkataan, “banyakin doa, minta yang terbaik dalam segala hal; teman kelompok, tempat KKN sampai dosen pembimbing.”

Hingga tiba pada saatnya pengumuman kelompok KKN dari semua kategori. Hari yang paling ditunggu-tunggu. Banyak cemas dan sedikit deg-degan. Takut kalau nantinya nggak bisa berbaur dengan teman-teman. Takut ditempatkan di tempat yang jauh dari peradaban wkwk. Namanya overthingking, ya kita nggak bisa mencegahnya, tapi kita bisa mengurangi dan mengatasinya. Ketika melihat hasil pengumumannya, saya langsung melihat dan membacakan satu-persatu nama kelompok, dalam hati langsung berdoa, “ya Allah, semoga ini takdir terbaik-Mu. Aamiin.” Dari sekian nama yang berderet, tidak ada satupun nama yang saya kenal, tempatnya pun saya nggak tahu dimana. Tapi, Allah mengabulkan keinginan saya, waktu itu saya pernah berdoa ingin KKN di Daerah Bogor, dan terkabul. Harapan saya Allah kabulkan. Alhamdulillah tiada henti saya ucapkan saat itu.

Setelah terbentuknya kelompok dan grup whatsapp, kami sekelompok berinisiatif mengadakan survei tempat yang berlokasi di Desa Palasari, Kabupaten Bogor, Kecamatan Cijeruk. Saya menyetir motor sampai lokasi yang akan menjadi tempat KKN. Suatu pengalaman yang luar biasa yang saya alami. Perasaan takut dan khawatir nggak kuat nyetir sampai sana, ternyata kuasa Allah lebih besar dari ketakutan yang saya alami. Sampai dua kali survei tempat, saya berhasil menyetir motor pulang-pergi sampai lokasi yang dituju. Alhamdulillah. Namun disaat survei terakhir terdapat kendala mengenai tempat tinggal. Saya yang awalnya memang sudah tidak sreg disaat melihat video yang teman saya bagikan di grup whatsapp.

Perasaan kesal dan takut campur aduk. Sampai teman saya menegur, tapi saya tetap acuh dan mengabaikan perkataannya.

Tibalah saatnya kegiatan KKN berlangsung. H-sembinggu KKN berlangsung, saya sempat sakit, mungkin karena menghawatirkan banyak hal? Wkwk. Satu atap dengan 20 orang yang memiliki watak yang beraneka ragam. Nggak mudah untuk menyesuaikan diri, namun disamping itu saya selalu belajar untuk mebiasakan diri berbaur dengan 20 orang yang memiliki watak berbeda. Oiya, saya belum menceritakan kenapa saya nggak sreg dengan tempat tinggal selama KKN berlangsung. Oke, akan saya ceritakan. Jadi, tempat tinggal KKN saya itu ya lumayan sedikit agak mistis. Villa yang sudah lima bulan tak berpenghuni dengan ruangan yang cukup luas dan lokasi sekitar yang bisa dibilang cukup menyeramkan. Sebenarnya, kami sekelompok terkhusus perempuannya, pun takut tinggal di tempat tersebut, namun tiada pilihan lain. Tidak ada tempat tinggal yang lebih layak untuk disinggahi. Berbagai upaya kami lakukan agar villa tersebut nggak berhawa mistis lagi. Mulai dari sholat berjamaah sampai ngaji yasin berjamaah pula. Hati saya terenyuh melihat teman-teman yang lain bersemangat dalam beribadah. Disamping karena takut dan meminta perlindungan kepada Allah yang menjadikan kami sekelompok bersemangat dalam melakukan beribadah secara berjamaah. Doa kedua saya terkabul, setelah Allah kabulkan saya ber-KKN di daerah Bogor, kini Allah membersamai saya dengan orang-orang yang selalu menjaga kepatuhan dan ketaatan kepada-Nya, walaupun ada sebab dibaliknya. Maasyaa Allah tabarokallah. Terakhir, doa ketiga saya terkabul; suatu keberuntungan mendapat dosen pembimbing yang selalu merangkul, baik hati dan tidak pernah minta yang aneh-aneh. Sejak saat itu saya percaya akan pengijabahan doa. Sesuai dengan judul yang saya tulis, “Berawal dari Untaian Doa-doa” KKN saya mungkin nggak akan pernah berjalan dengan lancar, saya dan teman-teman kelompok mungkin nggak akan selalu Allah lindungi dari marabahaya, pihak PPM mungkin nggak akan menghadiahkan ibu dosen pembimbing KKN yang sangat baik luar biasa kalau tanpa adanya doa-doa yang dilangitkan. Ketika doa 21 orang bertemu dilangit-Nya, menjadi satu dan saling bersahutan,

hingga akhirnya Allah karuniakan pengijabahan yang luar biasa dahsyat.

Point terpenting yang ingin saya tuliskan disini, kami bukanlah apa-apa tanpa doa dari orang Tua, sehebat apapun usaha dan doa yang kami lakukan, tidak akan berarti apa-apa tanpa ridho dari Orang Tua. Bukan, bukan karena kami yang hebat, tapi berkat doa-doa tulus Orang Tua kamilah yang Allah ijabah sehingga Allah mampukan kami sekelompok menyelesaikan program KKN Reguler kelompok 090 di Desa Palasari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor pada tahun 2022. Sekian, terima kasih sudah berkenan baca □.

[-----]

BERMAKNA UNTUK SEMUA

Oleh: Shivany Khanditia Devi

Menurutku, kegiatan pengabdian adalah salah satu cara untuk meningkatkan rasa syukur dan juga bahagia. Kabar baiknya, aku diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat atau yang biasa kita kenal dengan sebutan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Lokasi yang menjadi tempat untuk ku mengabdikan terletak di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tempatnya memang tidak jauh dari pusat kota, namun siapa sangka, banyak fakta menarik yang ada.

Kelompok yang mempersamai ku untuk mengabdikan ke masyarakat adalah kelompok 90, kami beri nama Widya Geni. Setelah melakukan beberapa kali survey lokasi, kami memutuskan untuk tinggal di wilayah RW 02 dengan lokasi pengabdian kami di RW 07, SDN Campedak.

Saat pertama kali datang ke SDN Campedak ini, saya cukup terkejut karena letak SDN Campedak ini masih dekat dengan area hutan dan bahkan kami melihat adanya monyet liar yang bergelantungan di area pohon dekat sekolah. Sebuah hal yang belum pernah saya lihat sebelumnya, cukup menakutkan.

Beberapa waktu telah berlalu, hari demi hari kami menghabiskan waktu untuk membagikan sedikit ilmu kepada adik-adik di SDN Campedak, kami menyadari bahwa dalam pengabdian ini, bukan kami yang banyak memberikan sesuatu dalam konteks ini

adalah pembelajaran. Namun, kami yang merasa banyak belajar dari mereka.

Salah satunya adalah belajar tentang rasa syukur bisa menempuh pendidikan dengan nyaman tanpa ada kekhawatiran.

[-----]

KKN-NYA SEBENTAR, NAMUN KENAGANNYA SELAMANYA

Oleh: Ilham Ramadhan

Tahun ini, merupakan giliran kami, angkatan 2019 untuk melaksanakan KKN. Kelompok KKN yang sudah dibentuk dengan berjumlah 21 orang, awalnya sempat ragu untuk mengikuti KKN ini. Berbagai aktifitas telah kami rangkai satu per satu, berawal dari pertemuan pertama kelompok kami dimana kami semua bertemu secara langsung dan berkenalan. Pada pertemuan itu, kami merencanakan akan melakukan survey ke lokasi KKN kami yaitu Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Bogor, Jawa Barat. Setelah pertemuan pertama, kami pun mulai mencari ide nama untuk kelompok kami hingga akhirnya merumuskan nama WIDYA GENI. Tahun ini, kukira akan KKN tahun ini tidak mengesankan sebab kami tak pernah kenal satu sama lain sebelumnya.

Pada tanggal 25 Juli, saat pelaksanaan KKN pun tiba, banyak sekali kegiatan yang kami lakukan disana, dan selalu menjalani kegiatan bersama-sama, seperti mengajar mengaji anak-anak disana, mengajar membaca, menulis, dan berhitung, melakukan sosialisasi terhadap masyarakat disana dll. Semua sangat mengesankan dan diluar perkiraan awal saya. Semuanya saling membantu dan banyak cerita terukir disana. Meskipun pelaksanaannya sebentar namun kenangannya akan terukir selamanya.

Salah satu kebahagiaan tak terhitung lainnya yang akan ditulis dalam penggalan kisah inspiratif ini adalah hadirnya sosok dosen pembimbing yang sangat mengayomi kami, yang selalu menekankan bahwa kekompakan tim dan menjaga sikap adalah hal paling penting dalam mencapai keberhasilan KKN. Bahkan beliau menegaskan dalam

kegiatan bimbingan kelompok 090 bahwa keberhasilan tim ditujukan kepada saling memotivasi antar anggota kelompok dan saling membantu. Beliau adalah Riana Mardila, MIR. salah satu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah membimbing kami dengan sangat sabar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

[-----]

Sukacita dari Palasari

Oleh: Zeinab NurHafifa

Kuliah Kerja Nyata

Perkenalkan nama saya Zeinab NurHafifa biasa dipanggil Jeje, saya mahasiswi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di semester 6 ini saya mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan turun langsung ke sebuah desa yang ada di Bogor atau Tangerang. KKN itu sendiri bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar dan bekerja di luar kampus, menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah, memahami situasi dan kondisi yang ada di masyarakat, dapat menanggulangi dan memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang ada di sebuah desa, menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan rasa percaya diri, serta memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan dapat aktif dan komunikatif dengan masyarakat untuk membuat tindakan yang membawa suatu keadaan ke arah yang lebih

baik. Dengan itu diadakanlah KKN ini dalam rangka mewujudkan peran dan fungsi mahasiswa sebagai agen perubahan.

KKN ialah kegiatan yang paling ditunggu-tunggu di semester 6. Kata orang KKN itu menyenangkan, kenal dengan teman baru yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda, beradaptasi dengan warga di desa dengan segala tradisi dan kebiasaan yang unik, atau suasana di desa yang bakal dikenang. Tidak jarang juga yang bilang kalau KKN itu menyeramkan mulai dari Dosen pembimbing yang killer, laporan yang bikin ribet, sampai hal-hal mistis di desa tempat tinggal. Awalnya saya tidak tertarik sama sekali untuk ikut KKN Reguler karena harus tinggal sebulan jauh dari rumah, sekelompok dan akan tinggal dengan orang-orang yang belum dikenal, takut ditempatkan di desa yang terpencil yang susah air susah sinyal, bingung dengan program kerja yang akan dilakukan, dan banyak kekhawatiran yang saya pikirkan waktu itu. Untungnya sebelum KKN saya bertanya-tanya dulu dengan senior yang sudah berpengalaman dan mengikuti pembekalan dari PPM agar tahu gambaran KKN dan apa saja yang harus dilakukan selama sebulan itu.

Sampai pada waktunya pendaftaran KKN, ada keinginan untuk KKN AIESEC, karena benar-benar takut dan resah sama keadaan nanti, belum lagi rasa kekhawatiran orang tua saya karena saya tidak terbiasa tinggal jauh dari rumah. Pembagian kelompok KKN diumumkan. Saya berada di kelompok 090 ditempatkan di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Senang rasanya karena kalau di bogor suasananya asri dan sejuk. Selain itu bukan saya sendiri saja yang berasal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, tetapi terdapat 5 orang yang berasal dari fakultas yang sama walaupun

berbeda jurusan. Saat itu juga perasaan malas mulai muncul, terbesit pikiran yang aneh-aneh. Gimana nanti anak-anak nya apakah nanti saya bisa bersosialisasi? Apakah saya bisa dekat dengan mereka? Apakah mereka dapat memahami sifat dan sikap saya? Apakah kita bisa menjadi kelompok yang kompak? Apakah kita bisa menjalankan KKN ini dengan lancar? Dan masih banyak lagi.

Awal Pertemuan

Pertemuan terjadi antara saya dengan teman-teman KKN. Kita disatukan untuk suatu tujuan yang akan kita laksanakan di tempat yang asing di bogor. Mulai dari kumpul perdana sampai kumpul yang terakhir, kami masih berusaha saling mengenal, dan membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Selama waktu kumpul tersebut kami mengusulkan nama dan logo kelompok 090. Nama-nama dan logo yang diusulkan unik dan bagus. Sampai akhirnya disepakatilah nama kelompok 95 yaitu WIDYA GENI yang artinya Wiyata Madya Gencar Berani. Kelompok 090 terdapat bidang kesehatan, keagamaan, pendidikan, Ekonomi, dan sosial. Yang nantinya dari bidang-bidang tersebut akan ada kegiatan yang beragam. Misal dari bidang kesehatan akan ada kegiatan posyandu. Dari bidang keagamaan akan diadakan kegiatan mengaji, dan perayaan 10 Muharram. Dari bidang pendidikan yaitu mengajar calistung, mengajar BTQ, mengajar urban farming, mengajar teks prosedur, dan taman baca. Dari bidang ekonomi yaitu sosialisasi UMKM, sosialisasi hukum lingkungan, sosialisasi hukum UU ITE, pelatihan usaha makanan, dan pelatihan eco-enzim. Serta di bidang sosial yaitu kerja bakti dan sosialisasi dengan warga.

Sampai pada waktu survey pertama, kami mengunjungi Desa Palasari. Tempatnya cukup jauh dari Jakarta harus ditempuh sekitar 2-3 jam dengan kendaraan bermotor. Disana kami mengunjungi kantor desa dan kantor kecamatan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kami. Berkenalan dengan pejabat desa dan menanyakan situasi dan keadaan desa terutama permasalahan yang sedang dialami Desa Palasari. Selanjutnya pada survey kedua dan ketiga kami melakukan pendekatan dengan pejabat desa untuk meminta izin dan memperoleh data desa seperti rw yang akan dijadikan tempat KKN. Kemudian dipilihlah 2 rw yaitu rw 06 dan rw 07 dari total 7 rw. Karena rw tersebut dinilai masih kurang pembangunannya dan layak dijadikan tempat KKN. Selain itu kami juga mengunjungi infrastruktur desa seperti sd, masjid, lapangan, puskesmas dan mencari tempat tinggal yang strategis untuk kami tinggal nantinya.

Datang untuk memulai

Waktunya berpamitan dengan orang tua mengemas barang-barang dan mempersiapkan hal lain yang dibutuhkan adalah hal yang membuat kaki enggan untuk melangkah. Waktu sebulan bukanlah waktu yang singkat, disana kita harus bisa menjaga sikap, menjaga nama baik, menjaga almamater, bahkan menjaga satu sama lain. Hari pertama memulai KKN di Desa Palasari perasaan campur aduk. Senang karena suasana yang asri dengan pemandangan gunung di depan rumah, warganya yang ramah dan saling tegur sapa, dan anak-anak desa yang menyambut kedatangan kami dengan riang. Kaget karena di kamar mandi airnya mati, lampu kamar mati, berisiknya tengah malam karena suara motor dan suara pemuda yang nyanyi-nyanyi, dan canggung juga karena tetangga dengan nenek paruh baya

yang hanya bisa bahasa sunda. Walaupun demikian saya selalu berharap dan berdoa semoga kami dapat diterima oleh masyarakat, diberikan bimbingan untuk mengenal lebih dekat desa ini, berharap bakal betah tinggal di desa ini, dan bisa menjalankan kegiatan yang telah direncanakan dengan lancar.

Ini Kita

Salah satu pembicaraan saya dengan teman-teman kampus saya mengenai KKN adalah tentang kelompok KKN itu sendiri. saya mendapatkan beberapa ungkapan negatif dari teman-teman saya seperti “kelompok kkn lu kalo ada yang rese bakal g enak”. “anak kampus lain biasanya aneh-aneh cuy, tiati aja”, dan juga yang lainnya. walaupun begitu saya juga mendapatkan beberapa pesan yang positif dari teman-teman saya. Dari hasil pembagian kelompok saya ditempatkan di kelompok 090 yang nantinya bernama Widya Geni. Kelompok KKN tersebut berisi 21 orang yang masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda satu dengan yang lainnya, baik dari asal fakultas dan juga dari sisi personal. Kami semua dipaksa untuk dapat melebur menjadi satu kesatuan yang utuh yang dapat bekerja sama nantinya saat pelaksanaan KKN di Bogor. Sebelum saya menceritakan kegiatan apa saja yang dilakukan di Desa Palasari ini, saya akan memperkenalkan keluarga baru saya. Karena ada pepatah lama yang bilang bahwa “*tak kenal maka tak sayang*”. MULAI!!

Pertama namanya Agung Mubarak, biasa dipanggil Agung dari Fakultas Adab dan humaniora jurusan Sastra Inggris. Agung itu ketua dari kelompok KKN 090 Widya Geni, sebenarnya saya lupa kenapa dia bisa jadi ketua. Dia orangnya baik banget, royal, ga perhitungan,

pandai berbicara. Pemberani dan percaya diri. Dia tuh badannya kayak bapak-bapak dan hobi jailin orang. Sosok yang jarang mandi, Dia selalu mengatakan *jika mandi hanya kebutuhan yang dilakukan pada saat dibutuhkan*.

Apriyanti Karmila, dia adalah sekretaris 1 di kelompok kami. Dia dari Jurusan Sastra Arab (Fakultas Adab dan Humaniora), dia adalah ukhti di kelompok kami. Sosok wanita manis, tegas, dan bertanggung jawab. Dia sangat grogi di depan banyak orang. Dia juga sosok yang sangat rajin dalam hal beribadah.

Riskiyatul khasanah, sebut saja “Atul” ini adalah cewek yang paling terbuka (blak-blakan). Dia berasal dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FITK). Dia cantik, dari kriteria wajahnya terlihat sangat jutek tapi sebenarnya dia teman sangat baik pintar berbahasa, dan berpengalaman dalam menjadi MC. teman piket masak, teman begadang, teman yang selalu nasehatin. Dia orangnya baik banget, mau belajar, dia sadar akan tanggung jawabnya. Dia teman yang kalo prepare sebenarnya paling lama, apalagi mandi. Tidak egois, dan mau mendengarkan apa kata orang lain. Dia adalah Koordinator Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.

Muhammad Jianrenstra, kalau yang satu ini adalah mahasiswa dari Jurusan Ilmu Politik (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik). Dia berbadan agak berisi dan tinggi. Kalo di kelompok kami dia sering dipanggil “Jian atau Jihan”. Dia juga sangat mudah akrab pada kami semua. Jihan menjadi Koordinator Logistik.

Saya rasa panjang sekali jika saya jelaskan satu persatu. Selanjutnya Julia Cahyani, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah (FITK) ini adalah sosok perempuan yang cerewet dan suka marah-marah, wkwkwk. Shivany Khanditia Devi, perempuan baik, teliti, dan si bocah kuyyy, terimakasih Shivany dan aku mohon maaf jika pernah bersalah. Natasha Fathani dan Syarifatul Alawiyah, Sekretaris 2 dan Bendahara 2 kelompok kami, sosok wanita anggun yang selalu ceria dan membuat suasana bahagia. Dia mampu bergaul dengan semuanya. Terimakasih sudah mau menjadi teman saya, maaf jika pernah melakukan kesalahan. Raihan Arie Putra si Koordinator Konsumsi, Akhmad Fauzi si logistik yang gercep banget, Ilham Fathur Rohman si Koordinator Acara yang lebih banyak di posko, dan Ahmad Rifai Ikhsanudin si paling ganteng di PDD tiga sosok pria hebat, tegas, sosok pemimpin yang humoris, dan sangat lihai memikat hati. Kalian keren kawan, sukses buat kalian kawan di masa mendatang. Nurashri Shafary, Alief Aulia, dan Diyan Indriyani mereka adalah teman sekamar yang menyenangkan, sosok wanita cerdas, tegas, pintar, dan selalu tampil ceria dan bahagia. Terimakasih guysss, dan maaf bila saya pernah bersalah. Dita Pramestia si PDD, wanita cantik, berpenampilan menarik, selalu ceria dan menyenangkan. Terima kasih Dita, maaf bila pernah bersalah, sukses buatmu. Abdul Aziz Budiawan, dan Ilham Ramadhan hehehe, Si Koordinator Humas dan bawahannya, pria yang sangat agamis dan menjaga ibadah khusus untuk Ilham, sosok hebat, tegas, pekaan, dan baik, kalian hebat kawan, sukses selalu. Septiani Salamah, sosok wanita manis, tegas, dan bertanggung jawab, terima kasih Salamah, sukses buatmu. Jauhari itu aja, panjang baget namanya wkwkwk, teman yang sangat tenang dan sederhana, sukses kedepannya Joo.

Sekian yang bisa saya ceritakan, tulisan hanya sebatas goresan tinta dan tidak mampu mengungkap sejuta rasa. Mohon maaf, terimakasih, dan semoga sukses, Aamiin.

Kegiatan di Palasari

Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu melaksanakan pembukaan KKN 090 Widya Geni Pada tanggal 26 Juli 2022. Acara pembukaan dihadiri oleh segenap tamu undangan dan tokoh masyarakat. Setelah itu kami bersilaturahmi dengan warga setempat dan mengunjungi tempat pelaksanaan kegiatan KKN seperti masjid, sekolah, balai desa, dan lapangan. Kegiatan mengajar, seperti BTQ, Calistung, Teks Prosedur, dan pembuatan konten Youtube juga telah berjalan pada minggu pertama, juga ramah tamah dengan warga sekitar posko KKN 090 Widya Geni untuk menjalin silaturahmi.

Pada minggu kedua Kami melakukan program kerja bersama-sama yang dilakukan setiap harinya. Mengajar mengaji dilaksanakan di rw 02 yaitu Majelis Assalamah, di waktu sore. Program mengajar Calistung, BTQ, Teks Prosedur, dan Virtual Tour di SD CAMPEDAK. Kegiatan mengajar serta motivasi untuk kelas 1-6 SD berjalan dengan lancar. Jalan sehat se-kecamatan cijeruk untuk menyambut HUT RI.

Kegiatan di minggu ketiga yaitu Mengajar BTQ, Calistung, Teks Prosedur. Kegiatan santunan 10 Muharram dengan bekerjasama dengan 2 universitas lain yaitu Universitas Djuanda Bogor, dan Institut Madani Nusantara, tentu saja kegiatan ini melibatkan pejabat dan warga desa. Sosialisasi hukum UU ITE di SMP PGRI kelas 7 dengan mengundang pemateri yang berpengalaman. Selain itu, kami juga

mengadakan sosialisasi UMKM dan pelatihan usaha makanan untuk membantu meningkatkan UMKM desa.

Selanjutnya pada minggu keempat kelompok saya melaksanakan program kerja sosialisasi mencuci tangan dan sikat gigi serta lomba-lomba di SD CAMPEDAK. Kami juga mengadakan sosialisasi hukum lingkungan dan eco-enzim sebagai bentuk pemberdayaan sampah dan menjaga lingkungan desa Palasari. Program utama kami di desa yaitu perayaan HUT RI, kami melaksanakan kegiatan di dua tempat yaitu di SD CAMPEDAK dan tanah bengkok desa palasari, dimana banyak lomba-lomba yang kami adakan dan mengajak semua warga desa Palasari untuk berpartisipasi. Lalu ada juga pemberian Al-quran ke masjid di Rw 07 Desa Palasari. Acara closing/penutupan KKN 090 Widya Geni dilaksanakan di kantor Desa Palasari diikuti dengan penyerahan cendramata dan tumpengan.

Semua yang kan dikenang

Teringat bagaimana suasana sukacita yang dirasakan di desa ini. Mulai dari waktu subuh-subuh menampung air, ribetnya kita saat persiapan kegiatan, juga ribetnya menangani anak-anak desa kalau lagi main kerumah. Bakal kangen sama antusias anak-anak sd yang nanyain kaka kapan ngajar lagi kaka besok datang ga, kangen sama lucu dan polosnya anak-anak SD kalo kita lagi cerita, kangen blusukan ketemu tokoh masyarakat, dan kangen pengajian dan ngeliwet bareng. Ada Pak kades yang baik dan welcome, Pak sekdes yang peduli dan siap siaga membantu, pak rt yang punya banyak cerita, pak ustadz yang udah ngijinin kita belajar sama anak-anak, juga ibu-ibu pkk yang

heboh dan aktif. Semua itu akan selalu dikenang dan tertanam di ingatan. Terimakasih atas kesempatan dan waktu yang tak bisa diulang. Semoga Desa Palasari menjadi desa yang semakin maju, desa yang dapat mensejahterakan warganya, menjadi desa panutan dan terbaik, desa yang ramah dengan pendatang, juga desa dengan beragam keindahannya. Semoga adik-adik di Desa Palasari bisa menjadi anak yang sukses dan dapat mencapai cita-citanya. Selalu kompak untuk pemuda dan warganya. Maaf jika kami belum bisa berkontribusi banyak dan masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga kita bisa berkunjung kembali melepas rasa rindu dan mengenang masa itu.

[-----]

KELUARGA BARU DI PALASARI

Oleh: Julia Cahyani

Pada pagi hari yang sangat cerah di sebuah villa terdapat sebuah kelompok yang terdiri dari 21 orang. Villa tersebut bernama villa klison yang memiliki pemandangan diatas bukit. Berbagai macam karakter terdapat dikelompok kami. Kegiatan pun dimulai dengan pembukaan di desa palasari, kecamatan cijeruk. Ramai-ramai warga yang datang untuk menghadiri undangan yang telah kelompok kami sampaikan. Selama 1 bulan lebih kami berada disana untuk melaksanakan kegiatan dari kampus yaitu “Kuliah Kerja Nyata” yang biasa dibilang dengan “KKN”. Kampus membagikan ke beberapa

tempat dan kota seperti: Bogor, Tangerang, dan Banten. Tempat tersebut adalah bagi yang mengikuti KKN Reguler.

Setiap program kerja perorang pun sudah disusun sebelum kegiatan KKN diberangkatkan. Program kerja yang saya buat yaitu “Calistung” membaca, menulis, dan berhitung atau yang biasa disebut dengan “Mengajar”. Untuk setiap program kerja, tidak hanya yang membuat saja menjalankan programnya tetapi semuanya saling membantu dan bekerja sama dalam melaksanakannya. Pada malam harinya kelompok kami pun mendiskusikan terkait seperti apa nanti konsepnya, bahan untuk medianya, pembagian orang-orangnya untuk setiap program kerja, dan lain-lainnya. Selesai berdiskusi pun beberapa dari kami ada yang tidur, bermain uno, menonton film dan membersihkan peralatan dapur.

Untuk jadwal masak, bersih-bersih villa, dan menjaga villa sudah dibuatkan jadwal. Bagi yang ada program kerja dan bersamaan dengan jadwal masak tidak bisa ikut, harus digantikan atau bisa ikut kegiatan tetapi pulang terlebih dahulu. Setiap pagi dari senin, selasa, dan jumat kami pergi ke sekolah untuk membantu mengajar selesai sampai dzuhur. Dimulai dari kelas 1-6 kami ajarkan sesuai jadwal atau pelajaran pada harinya. Berbagai macam karakter anak-anak yang membuat kami senang dan gembira. Sampai kami datang ke sekolah pun anak-anak sudah berbaris untuk bersalaman dengan kami. Awal mengajar saya ditempatkan di kelas 1 yang masya Allah luar biasa anak-anaknya ceria dan juga bersemangat. Materi yang disampaikan pun yaitu pelajaran bahasa Indonesia dan dilanjutkan dengan matematika.

Banyak sekali kegiatan yang kami jalankan disana, berbagai macam perasaan pun dan kata yang tidak bisa saya ucapkan selama

berada disini. Sebenarnya selama disana saya mendapatkan keluarga baru yang sangat luar biasa masya Allah mereka semua sangat menjaga kami seperti saudaranya. Ketika saya sakit begitu terharunya saya melihat kesolidaritas mereka untuk membeli obat, membeli pancong yang saya inginkan dan menjaga saya dikamar yang isinya benar-bener mereka semua. Disaat saya lagi sakit pun ada saja yang ngelawak dan membuat candaan supaya saya dan yang lainnya bisa terhibur. Sebagai tempat sharing, tukar pikiran, curhat dan bahkan diskusi tentang apa saja mereka pun mengerti. Selama disana sangat nyaman dan bersyukur sekali karena bisa dipertemukan sama orang-orang yang sefrekuensi.

Sebenarnya setiap program kegiatan ada saja yang membuat hampir semua orang dikelompok ini kesal dan bahkan sampai marah. Mungkin karena kurangnya tingkat kepekaan orang tersebut dan hanya bisa mengandalkan teman dekatnya. Ada juga yang setiap hari ngelawak bahkan topiknya pun apa saja intinya selama bisa menghibur kami semua. Setiap momen pasti punya cerita dan kenangan yang disimpan diingatan tiap orangnya. Ada rasa sedihnya dimana diwaktu pulang dan selesai kegiatan KKN tersebut, Allah panggil cinta pertama saya yaitu ayah, disitu rasanya benar-bener hancur berkeping-keping tidak bisa dideskripsikan.

Anak-anak sangat senang dengan kehadiran kelompok kami, sehingga ada beberapa yang meminta untuk kami tidak pulang. Namun tugas kami disini sudah selesai banyak sekali pengalaman, pelajaran, cerita dan bahkan suasana yang tidak bisa saya dapatkan nanti di Jakarta. Terimakasih untuk warga dan anak-anak di Desa Palasari, Kecamatan Cijeruk yang telah menerima kami untuk mengajarkan dan membimbing kalian selama sebulan lebih ini. Perjalanan masih

berlanjut dan akan terus berjalan, Insya allah kalau ada rezeki dan umur panjang kami akan berkunjung lagi kesini.

Jarak dan waktu mungkin menghalangi kita untuk bertemu, tetapi jika sudah ada keinginan untuk mencapai tujuan tersebut maka jalanilah. Perpisahan yang sesungguhnya adalah jika kita tidak bisa dipertemukan kembali atau bertemu dengan Sang Maha Pencipta. Jika rindu sampaikanlah kepada Sang Maha Pencipta atau tidak sampaikanlah kepada alam untuk berteriak sekenceng-kencengnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tatong, Maria, dan Syaifullah. “Hubungan Intervensi Pekerjaan dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial.”, Analisis Vol. 1, 1 (Juni 2012): h. 79.
- Louise C, Johnson. “Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist).”, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001), h. 52
- Handoyo, P., dan Sudrajat, A. (2016). “Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren.”, Lamongan. In Seminar Nasional (p. 595).
- Supriatna, A. (2014). “Relevansi metode participatory rural appraisal dalam mendukung implementasi undang-undang pemerintahan desa.”, Jurnal Lingkar Widyaaiswara, 1(1), 39-45.
- Edi Suharto. “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.” : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial (Bandung: Refia Aditama, 2005)
- Ellen F. Netting, Peter M. Ketter dan Steven L. McMurty, “*Sosial Work Macro*”
- Edi Suharto. Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility) (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007)

BIOGRAFI SINGKAT

1. Abdul Aziz Budiawan



Abdul Aziz Budiawan adalah seorang Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hukum Tata Negara. Ia lahir di Grobogan, 10 Juni 2001, dari Ayah yang bernama Suwarto dan Ibu yang bernama Supratmi ia merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara yaitu memiliki Kakak perempuan yang bernama Diana. Saat ini ia tinggal di Ciracas Jakarta Timur bersama kakaknya.

Riwayat pendidikannya ia pernah menempuh Sekolah Dasar di SDN 04 Petang, semasa SD ia sangat pintar di bidang akademis, ia mendapat rangking 1 dari kelas 1 sampai kelas 6. Kemudian setelah lulus SD ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 265 Jakarta, semasa SMP ia berprestasi di bidang olahraga, ia mewakili sekolahnya dalam ajang perlombaan Voli se-DKI Jakarta. Selanjutnya melanjutkan ke

SMA Islam PB Soedirman, semasa SMA ia juga berprestasi di bidang akademis mendapat ranking 2 berturut turut.

Setelah itu saat ini ia menjadi seorang mahasiswa Hukum Tata Negara di Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta, tak kalah aktifnya juga ia semasa kuliah aktif di berbagai bidang dan organisasi ia bergabung di kepengurusan Dema Fakultas Syariah dan Hukum selama 2 periode dan memegang jabatan sebagai Ketua Divisi Minat dan Bakat, ia juga berada di kepengurusan HMPS Hukum Tata Negara dan memegang jabatan sebagai Ketua Divisi Minat dan Bakat ia juga bergabung di organisasi PMII Komisariat Fakultas Syariah dan Hukum dan memegang jabatan sebagai Ketua Biro Advokasi ia juga aktif di bidang olahraga seperti futsal dan sepak bola.

2. Agung Mubarok



Lahir di langit yang abu di pinggiran kota Indramayu. Diiringi kidung adzan yang membuat candu. Ia besar menjadi pemuda penuh

gairah yang haus akan ilmu. Semesta akrab memanggilnya Agung. Pernah menempuh pendidikan bidang multimedia di SMK N 19 kota Jakarta. Entah mengapa, Tuhan memberikan jalan lanjutan untuk mempelajari sastra di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat gemar untuk memancing. Salah satunya memancing keributan.

3. Ahmad Jauhari Fadilah Kusumah



Ahmad Jauhari Fadilah Kusumah lahir di Bandung Barat 15 Mei 2000 sebagai anak ke-4 dari 4 bersaudara. Mengenyam pendidikan tingkat dasar di SDN I Cipeundeuy kemudian berpindah tempat tinggal ke Kampung Bageur, Sukarame, Tasikmalaya, Jawa Barat. Menamatkan tingkat dasar di MI KHZ Musthafa dan belajar di Pondok Pesantren Sukahideng, sambil melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN I Tasikmalaya dan tingkat atas di MAN I Tasikmalaya. Sempat diberi amanah sebagai wakil ketua ekstrakurikuler Majma' Hilal untuk periode 2016-2017. Mempunyai

hobi menggambar, membaca buku, menonton anime dan mendengarkan musik. Kesibukan saya sekarang adalah menamatkan pendidikan Strata Satu Prodi Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bidang ketertarikan saya adalah Biokimia dan Kimia Organik. Motto hidup saya adalah “*the safest way of not being very miserable in life is not to expect to be very happy*”.

4. Akhmad Fawzi



Akhmad Fawzi menjadi nama lengkap bagi tubuh ini, Nama menyiratkan doa yang menyelimuti kehidupannya, Fawzi kata banyak orang diartikan kemenangan, kemenangan bukan berarti memenangkan setiap kompetisi hidup, tapi menang dari melawan hawa nafsu dan membebaskan jiwa rasional dari kurungan jiwa nabati dan hewani serta bisa mengarahkan diri ini menuju Wujud Yang Niscaya. Dilahirkan di Tangerang, 16 Oktober 2001. Saat ini

tinggal di Desa Talaga, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kisah suka maupun duka mewarnai kehidupan dari bayi sampai sekarang. Memulai Pendidikan dari TPQ Raudhotul Irfan, SDN Talaga II, Mts Nurul Ilmi Cikupa, Man 2 Tangerang, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan S2, S3 (Semoga teraktualisasikan), Aamiin.

Sejak kecil memang sangat menyukai dunia akademis, belajar dan membaca menjadi aktivitas utama bahkan tidak jarang apabila satu hari saja tidak belajar dan membaca buku rasanya hidup hari ini sia-sia dan tidak berguna, Hasrat pengetahuan selalu ingin menambah pengetahuan baru di setiap harinya. Buku menjadi barang termewah dibandingkan dengan barang ber-merk lainnya, nafsu yang tak terbendung jika sudah memasuki toko buku, rasanya ingin membelinya, soal dibaca atau tidak itu soal lain. Saat ini menjadi mentor Pendidikan Qur'an I, II dan III. Aktivitas sehari-hari selain membaca buku, ialah menulis. Beberapa artikel yang sudah di upload melalui website Hiqma UIN Jakarta dan Tanwir.ID (Kanal tafsir berkemajuan) diantaranya:

- 1) Universalitas Al-Qur'an
- 2) Makrajnya Manusia Biasa
- 3) Sains yang Sejati Menurut Seyyed Hossein Nasr
- 4) Dimensi Esoteris pada Eksistensialisme Seyyed Hossein Nasr
- 5) Kebijaksanaan Nabi Ibrahim Menurut Pandangan Soren A. Kierkegaard
- 6) Sikap Islam terhadap Ahlul Kitab
- 7) Amina Wadud: Bukan Al-Qur'an yang Membatasi Perempuan, Melainkan Penafsiran Terhadap Teks Itulah yang Membatasinya,

dua lagi tulisan yang sudah siap namun belum diserahkan. Doakan semoga terbit. Dan juga semoga bisa menghasilkan karya sebuah buku, Aamiin.

5. Akhmad Rifai Ikhsanudin



Biasa di panggil Rifai. Saya lahir di Magetan, 30 September 2000. Saya anak pertama dari lima bersaudara. Sekarang saya tinggal di Jakarta dan usia saya sebentar lagi 22 tahun. Riwayat pendidikan saya pertama di TK Baiturrahman (2005-2006), SDS Kartika X-5 (2007-2013), SMPN 204 Jakarta (2013-2016), SMKN 1 Jakarta (2016-2019), dan di tahun 2019 saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Di kampus saya tidak mengikuti Organisasi ataupun UKM, jadi saya Kupu-kupu. Namun kegiatan saya kebanyakan diluar kampus, mulai dari kerja sampingan, nge-job *photographer*, jual beli barang *Online*, dan kadang aktif di remaja

masjid. Jadi mungkin relasi saya dikit dikampus dan lebih banyak diluar kampus. Alasan saya tidak mengikuti organisasi dikampus ataupun kegiatan-kegiatan karena saya belajar mandiri mencari uang sendiri untuk segala perluan hidup saya dan biaya kuliah saya.

Sejak saya kelas 11 SMK saya sudah terbiasa mencari uang sendiri, karena saya tidak mau menyusahkan orang tua saya. Prinsip Hidup saya yaitu "Selagi kita bisa sendiri, kenapa harus meminta bantuan orang lain". Moto hidup saya " Berjuang terus, pantang menyerah, gass ajalah". Satu pesan dari saya dan mungkin ini yang bikin saya semangat terus " Jangan terus menerus melihat orang yang diatas kita, tapi cobalah liat orang yang dibawah kita. Lihat bagaimana mereka berjuang sekuat tenaga untuk sekedar bertahan hidup".

6. Alief Aulia



Nama Alief Aulia, biasa dipanggil Alief. Tempat tinggal saya di Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Lahir di Jakarta, 10 Januari 2001.

Memulai pendidikan di TK Islam Ar-Ridho, SDN Pondok Pinang 05, MTs di Al-Hidayah Boarding School, dan MA Miftahul Umam. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Selain fokus kuliah juga aktif mengikuti beberapa kegiatan organisasi baik di kampus maupun di luar kampus.

7. Apriyanti Karmila



Apriyanti Karmila tinggal di Paku Jaya, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Apriyanti Karmila, biasa dipanggil Mila. Gadis kelahiran Jakarta, 07 Agustus 2000. Tempat tinggal dirumah dan gapernah dibawa kemana-mana. Saat ini ia menempuh pendidikannya di program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakuktas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya ia pernah menempuh pendidikan di SDN Pondok Bahar 5 dan Pondok Pesantren Daarul Rahman. Ia hobi menulis dan membuat cemilan. Ia sudah

menghasilkan 4 *genre* karya buku antologi yang ditulis bersama kontibutor lainnya yang meliputi: cerpen, artikel, quotes dan karya ilmiah.

8. Dita Pramestia



Dita Pramestia, oleh teman-teman biasa dipanggil Dita. Lahir di Bogor, 19 Mei 2001. Merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Pernah mengenyam pendidikan di TK Kartika, SDN Rabak, SMPN 1 Parungpanjang, dan MAN 5 Bogor. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Agribisnis. Ia sangat hobi menggambar dan melukis. Selama di kampus aktif mengikuti beberapa kepanitiaan dan kepengurusan di HMJ Agribisnis, dan saat ini aktif sebagai pengurus LSO Ilalang Agribisnis yang bergerak di bidang jurnalistik.

9. Diyan Indriyani



Diyan Indriyani 22 Tahun, biasa dipanggil Indri. Tempat tinggal di Sawangan Baru, Kota Depok, Jawa Barat. Lahir di Depok 13 September 2000. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saya pernah bersekolah di SDN 03 Sawangan, kemudian melanjutkan ke SMP dan SMK Riyadlul Jannah dan sekarang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pernah mendapat amanah mengajar di pondok pesantren selama 2 tahun, aktif mengikuti beberapa kepanitiaan dan organisasi di kampus, dan saat ini aktif sebagai pengurus LSO KSEI LISENSI yang bergerak dalam bidang Ekonomi Islam.

10. Ilham Fathur Rohman



Ilham Fathur Rohman atau biasa di panggil "Ilham" ataupun "Fathur" lahir di Jakarta, 01 April 2001. Sekarang tinggal di Parigi Lama, Tangerang Selatan, Pondok Aren. Jenjang pendidikannya dimulai dari SDN Parigi 04 di Tangerang Selatan, lalu setelah lulus SD melanjutkan pendidikannya jauh dari halaman rumahnya menuju Pondok Pesantren Ma'had Al-Zaytun Indramayu, Jawa Barat. merantau menempuh pendidikan selama 6 tahun lamanya dari MTS hingga MA, setelah lulus sekolah ia melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan jadi mahasiswa jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Ia memiliki kemampuan di bidang *broadcasting*, *public speaking*, *photography*, dan seni desain tulis. Ia gemar memotret, menggambar seni tulisan dan gambar animasi ataupun gambar 3 Dimensi. Sejak kecil, pandai menyimak dan mengambil pelajaran dari sebuah Film. Ia juga mampu beradaptasi dengan lingkungan dan membaur kepada masyarakat. Dalam pengalamannya, ia pernah

mengikuti organisasi kepanitiaan *event* 17 agustus dengan nama acara “Pemuda 1000 Bendera” di tahun 2019, ia juga bergabung di Organisasi internal kampus HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Jurnalistik 2020 - 2021 divisi Sosial Agama dan juga pernah mengajar anak-anak TPA di Mushala Nurul Iman. Pada kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, ia bertugas menjadi koor divisi acara. Motto hidupnya adalah "Tetap menjadi versi dirimu sendiri. Kau dilahirkan untuk hidup berguna bukanlah hidup sempurna".

11. Ilham Ramadhan



Lahir di Tangerang, 11 Desember 2000. Beliau merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Beliau menempuh pendidikan dasar di SDN Pondok Ranji 1, kemudian melanjutkan studi di SMPN 13 Tangerang Selatan. Selanjutnya, pada 2019 berhasil menyelesaikan pendidikan di SMAN 4 Tangerang Selatan. Beliau saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pria yang akrab disapa Ilham ini gemar mengikuti ajang perlombaan sedari SD hingga SMA, hingga akhirnya pernah menjuarai lomba Pidato Agama Islam tingkat Nasional di Aceh pada tahun 2017. Ia meyakini bahwa “Segala sesuatu dapat dilalui dengan usaha dan doa dan tidak ada yang dapat mengubah takdir kecuali do’a.”

12. Julia Cahyani



Nama saya Julia Cahyani biasa dipanggil Julia atau Lia. Saya lahir di Jakarta, 29 Juli 2000. Saya berusia 22 tahun. Saat ini saya adalah seorang mahasiswa di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester 7. Riwayat pendidikan saya dari TK sampai SMA yaitu: TK Al-Hikmatuzzayniyyah, SDN Ujung Menteng 01 Pagi, MTSN 28 Jakarta, MAN 8 Jakarta. Saya mempunyai hobi yaitu bernyanyi,

membaca novel, dan membuat *quotes*. Di kampus saya mengikuti berbagai kegiatan organisasi maupun ekstrakurikuler.

Organisasi dan ekstrakurikuler yang saya ikuti yaitu: anggota PMII Komfaktar, anggota PMII Rayon PGMI-PIAUD, anggota PKPNU Cabang Ciputat, Anggota LDK Syahid FITK, Divisi Syiar LDK Syahid, Divisi Keputrian LDK Syahid, Panitia Mentor PBAK Fakultas, Volunteer Ayo Mengajar Indonesia Batch 7, Volunteer Tarbiyah Mendidik, Ketua Biro Keagamaan PMII Rayon PGMI-PIAUD, Anggota Divisi Syiar Bidang Keumatan LDK Syahid, Senat Mahasiswa Komisi V Hubungan Antar Lembaga.

13. Muhammad Jianrenstra



Saya memiliki nama lengkap Muhammad Jianrenstra dan biasa dipanggil "Jian". Lahir di Jakarta pada 08 Oktober 2000. Saat ini saya berusia 21 tahun dan sedang menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Politik FISIP Universitas Islam Negeri Syarif

Hidayatullah Jakarta. Jenjang pendidikan yang sudah saya tempuh, yaitu SDN Rempoa 2, SMP Makarya Jakarta, dan SMA Dua Mei. Saya menyukai hal-hal yang berbau dengan olahraga, salah satunya olahraga yang paling saya kuasai yaitu Sepak Bola atau *Futsal* dan Bukutangkis. Dari olahraga ini saya-pun pernah meraih prestasi yang cukup membanggakan bagi diri saya dan juga orang tua saya, walaupun prestasi yang saya dapatkan hanya di tingkat antar sekolah dan antar fakultas di Jabodetabek.

14. Natasha Fathani



Natasha Fathani atau teman-teman kampus sering memanggilku Nata. Aku lahir di Jakarta, pada tanggal 06 Agustus 2001 dan berzodiak Leo. Aku merupakan mahasiswi Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan peminatan Aktuaria dan saat ini menduduki semester 7. Selain fokus untuk menuntut ilmu aku juga aktif mengikuti

beberapa kepanitiaan dan kegiatan organisasi. Saat ini aku mendapat amanah menjadi kepala departemen Ekspansi (Kaderisasi dan Pengembangan Organisasi). Aku bertempat tinggal di Kabupaten Tangerang.

15. Nurashri Shafary



Namanya Nurashri Shafary, ia dikenal dan orang biasa memanggilnya dengan panggilan Ashri. Selain memiliki nama yang cantik, parasnya juga tak kalah cantik. Ditambah tinggi badan yang bisa dibilang kecil ini, membuat gadis cantik ini sering dibilang mungil. Ia kelahiran 17 Mei 2001, di kota hujan yaitu Kota Bogor tercinta. Memulai pendidikan di TPA Bina Umat, kemudian dilanjut bersekolah di SDN Bojong 02, kemudian dilanjut lagi bersekolah di MTs. Mathlaul Anwar Nurul Kamal, dan menempuh pendidikan menengahnya di MAN 1 Kota Bogor. Sekarang ini, ia tengah menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan, dengan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ia gemar sekali merangkai kata-kata yang seringkali menyelinap masuk ke dalam pikirannya. Selain itu, ia juga sangat gemar bernyanyi, yaa meskipun suaranya tidak begitu ramah di telinga. Ia merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Ia juga pernah melakoni drama, dan itu merupakan salah satu pengalaman yang cukup berharga dan mengesankan. Ia kurang begitu tertarik dengan organisasi, oleh karena itu ia lebih memilih menghabiskan waktunya dengan dirinya sendiri. Meskipun begitu, ia tetap suka bergaul dan memiliki beberapa teman dekat. Kata-kata yang paling ia sukai adalah "Teruslah berjalan, abaikan sekelilingmu jika tidak ingin terluka, dan fokuslah pada dirimu sendiri. Karena tidak akan ada yang melindungi dirimu selain dirimu sendiri.

16. Raihan Arie Putera



Saya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ilmu Hukum. Saya lahir di Salatiga tahun 2001, saya tinggal di Depok. Jenjang pendidikan saya dari TK sampai SMA adalah; TK Kurnia Jaya, SDIT Amal Mulia, SMPN 11 Depok dan SMAN 99 Jakarta Timur. Hobi saya saat lagi gabut adalah jalan jalan.

17. Riskiyatul Khasanah



Saya Riskiyatul Khasanah, biasa dipanggil Atul. Lahir di Pekalongan, 25 April 2000. Saya anak Pertama dari 3 bersaudara. Saya tinggal di Jln. Kembang lio, Kecamatan Pancran Mas, Kota Depok Jawa Barat.

Pendidikan formal saya, pernah menempuh pendidikan di RA Muslimat Wiroditan Pekalongan (2006), SDN Depok Batu 7 (2013), SMP Setia Negara (2016), SMA Negeri 5 Depok (2019) kemudian sekarang saya sedang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan

tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Saya sangat senang ketika bekerja sama dengan teman-teman ataupun orang banyak maka dari itu ada beberapa organisasi yang saya ikuti baik intra kampus maupun ekstra kampus. Organisasi intra kampus yang mana kebetulan saya sedang dipercaya sebagai Sekretaris Umum HMPS Pendidikan IPS Periode 2022-2023, kemudian saya juga aktif dalam organisasi ekstra kampus yaitu HMI saya juga salah satu anggota Departemen Pendidikan dan Pelatihan KOHATI Komtar Cabang Ciputat Periode 2021-Sekarang. Selain itu saya juga sangat senang mempelajari hal-hal yang baru dalam hidup saya.

18. Septiani Salamah



Septiani Salamah ialah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semenjak 2019 ia menjadi mahasiswa aktif Fakultas Syariah

dan Hukum jurusan Perbandingan Mazhab. Layaknya seorang mahasiswi Hukum ia memiliki kemampuan pada bidang Hukum Islam. Ia berhasil menyelesaikan studinya di SDN 01 Jombang, SMP Madintaul ‘Ilmi, MA Al-Mawaddah, dan sekarang di UIN Syarif Hidayatullah. Selain itu pada tahun 2018 ia mengabdikan diri di Pondok Pesantren Al-Mawaddah. Disana ia mengajar baca Al-Qur’an dan menjadi bagian dari Keuangan Sekolah. Salma juga merupakan anak yang mudah bergaul serta senang mengikuti kegiatan.

19. Shivany Khanditia Devi



Halo teman-teman! perkenalkan saya Shivany Khanditia Devi, teman-teman di kampus biasa memanggilku dengan sapaan Shiv, Shiva, Shivany, atau Ncip. Saya lahir di Jakarta, pada tanggal 4 November tahun 2000. Saya mengawali sekolah formal di TK Dahlia Cirendeudeu, dilanjutkan ke SDN Cirendeudeu 2, lalu lanjut ke SMPN 226

Jakarta, kemudian melanjutkan ke SMKN 20 Jakarta dan sekarang saya sedang menempuh kuliah sarjana Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan saya saat ini selain berkuliah adalah tergabung dalam organisasi eksekutif kampus (DEMA FEB) dan juga salah satu organisasi beasiswa yang ada di UIN Jakarta (GenBI UIN Jakarta). Saya memiliki motto hidup yaitu, "Lebih baik miskin harta daripada miskin ilmu, tetapi lebih baik lagi jika tidak keduanya." Motto ini menjadi pengingat saya bahwasanya dalam hidup kita senantiasa belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya, karena sungguh merugi jika waktu yang ada hanya dibuang sia-sia.

20. Syarifatul Alawiyah



Syarifatul Alawiyah lahir di Kota Bangkalan pada tanggal 10 Oktober/10 November tahun 2000. Ia lahir bukan dari kalangan Saudi

Arabia, namun uniknya pada nama belakangnya menyandang marga seorang Syarifah yang sesungguhnya. Oleh karena itu, tidak sedikit orang mempertanyakan kebenarannya. Akrabnya, ia dipanggil Syarifah, Syari, Fatul, Ipead, ataupun Ipeh, tergantung lingkungan dimana ia berada, bersua dan bercanda. Ia merupakan anak perempuan kedua dan satu-satunya dari tiga bersaudara. Dan kini ia bersama keluarganya tinggal di Kota Jakarta bagian Utara.

Mengenai riwayat pendidikan, orang tuanya mulai menyekolahkan di tanah kelahirannya, yaitu Madura. Namun, hingga akhirnya ia harus melanjutkan pendidikannya di Ibu Kota, Jakarta. Sampailah pada tahun 2019 dan saat menulis ini ia sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan peminatan *Broadcasting* di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain sempat aktif dalam kepengurusan dan kepanitiaan di beberapa organisasi, selama kuliah ia juga menekuni sebuah pekerjaan yaitu mengajar privat di bidang agama.

Belum lama ini, tepatnya sekitar sebulan yang lalu ia selesai melaksanakan program pengabdian yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ia tergabung di kelompok 090, yang mana menjadi kelompok penuh berkah bersama dengan orang-orang asik didalamnya. Dan tulisan inilah merupakan bagian dari bentuk penutup laporan akhirnya. Demikianlah biografi singkat dari seorang Syarifatul Alawiyah dengan segala kesederhanaannya. Semoga dapat menginspirasi siapapun untuk menjadi diri sendiri dan dalam hal usaha, lakukanlah selama mampu dan bisa dengan tidak lupa bersandar pada Yang Maha Kuasa. Dan untuk anda, selaku pembaca semoga selalu bahagia □.

21. Zeinab Nurhafifa



Saya Zeinab NurHafifa, akrab dipanggil Jeje. Saya lahir pada tanggal 13 Maret 2000 di kota Ambon, Maluku. Sekarang saya bertempat tinggal di Duren Sawit, Jakarta Timur. Saya sedang menempuh pendidikan sebagai Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Fisika. Sebelumnya, saya mengawali pendidikan dari TK Al-Jihad Maluku, SDN 91 Ambon (kelas 1-5), SDN 09 PAGI Jakarta (kelas 6), Pondok Pesantren Persatuan Islam 69 Matraman, dan MAN 3 Jakarta. Sejak dulu hobi yang sering saya lakukan yaitu membaca dan menggambar. Saya aktif dalam organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F) dan senang mengikuti kegiatan kampus lainnya. Motto Hidup saya yaitu “*success needs a process*”, dan perbanyaklah pertemanan.

LAMPIRAN

- ANGGOTA KKN 090

HUMAS
Hubungan Masyarakat

Aziz



Abdul Aziz Budiawan
Hukum Tata Negara - FSH

LOGISTIK
Logistik

Fawzi



Akhmad Fawzi
Akidah dan Filsafat Islam - FU

BPH
Badan Pengabdian Masyarakat

Aqung



Aqung Mubarak
Bahasa & Sastra Inggris - FAH

LOGISTIK
Logistik

Jauhari



Ahmad Jauhari Fadillah K.
Kimia - FST

PUDEKDOK
Pembinaan, Bimbingan dan Bimbingan

Fai



Akhmad Rifai Ikhsanudin
Manajemen - FEB

ACARA
Acara

Aulia



Alief Aulia
Sejarah & Peradaban Islam - FAH

BPH
Badan Pengabdian Masyarakat

Mila



Apriyani Karmila
Bahasa dan Sastra Arab - FAH

PUDEKDOK
Pembinaan, Bimbingan dan Bimbingan

Dita



Dita Pramestia
Agribisnis - FST

KONSUMSI
Konsumsi

Indri



Diyan Indriyani
Perbankan Syariah - FEB

ACARA
Acara

Fathur



Ilham Fathur Rohman
Jurnalistik - FIDKOM

HUMAS
Hubungan Masyarakat

Ilham



Ilham Ramadhan
Pendidikan Agama Islam - FITK

KONSUMSI
Konsumsi

Julia



Julia Cahyani
Pendid. Guru Madrasah Ibtidaiyah - FITK



- Pembukaan Program KKN 090 Widya Geni



- Program Mengajar Mengaji Al-Qur'an



- Program Mengajar Membaca, Menulis, dan Menghitung



- Program Mengajar Bahasa Indonesia “Teks Prosedur”



- Program Mengajar dan Praktik Muhadharah



- Program Kerja Bakti dan Pemberdayaan Lahan “Tanah Bengkok”



- Program Mengelola Konten Akun Youtube Lingkungan



- Kegiatan Ramah Tamah dan Pembagian Masker



- Kegiatan Kepanitiaan Acara Turnamen Desa “Mini Soccer”



- Program Pelatihan dan Praktik Urban Farming



- Program Pemberdayaan Taman Baca



- Program Virtual Tour Museum



- Partisipasi dalam Acara Kecamatan “Jalan Sehat”



- Program Santunan Anak Yatim dan Peringatan 10 Muharam



- Program Penyuluhan Hukum UU ITE



- Kepanitiaian dalam Kegiatan Posyandu (BIAN)



- Senam Bersama SDN Campedak



- Program Sosialisasi UMKM



- Pelatihan Peningkatan Usaha Makanan “Home Made”



- Program Lomba Perayaan HUT RI



- Program Edukasi Mencuci Tangan dan Menggosok Gigi



- Program Sosialisasi Hukum Lingkungan



- Program Penyuluhan Pemanfaatan Sampah dan Praktik Eco-Enzim



- Kegiatan Penutupan Bersama SDN Ccapedak



- Program Pembagian Al-Qur'an



- Penutupan Program KKN 090 Widya Geni





Bapak Aip Syaripuddin, S. Kom (Kepala Desa Palasari)

Terima kasih atas ilmunya selama ini yang juga banyak mengajarkan kepada warga saya Saya doakan semoga semakin sukses kuliahnya lulus lancar ya. Aamiin kapan-kapan main lagi ke sini kita ngeliwet bareng.

Ibu Dini (Guru SDN Campedak Desa Palasari)

Kami ucapkan terima kasih, telah membantu kami terutama kepada anaknya pun juga sangat antusias dan semangat belajar ketika kalau misalnya ada Wa "besok kaka-kakak mahasiswa yang ngajar" pertama mungkin mereka melihat suasana baru dan yang kedua mereka jadi senang aja karena sudah sama-sama akrab. harapannya ya mudah-mudahan kegiatan ni mendapatkan harakat dan pelajaran bagi mahasiswa dan anak-anak di sini. Sekali lagi kami mengucapkan banyak terima kasih

Bapak Ade ismail (Wakil Sekretaris Kantor Desa Palasari)

Terima kasih banyak teman-teman mahasiswa KKN karena telah membantu desa ini lewat program-program nya. semoga apa yang telah diajarkan dapat kami lanjutkan dan apa yang didapat semoga menjadi bekal dikemudian hari kala sudah terjun ke masyarakat

Bapak Saeful (Ketua Karang Taruna Desa Palasari)

Sangat terbantu dengan adanya kakak-kakak mahasiswa ini, memberi ilmu baru juga kepada anak-anak dalam belajar al-qur'an dan membentuk pribadi yang percaya diri juga lewat kegiatan muhadarahnya. Semoga semangat yang telah ditularkan ini dapat terus terjaga, terima kasih banyak

Ibu Susi (Perwakilan Ibu-ibu PKK Desa Palasari)

Dengan adanya program KKN ini alhamdulillah jadi mendapatkan ilmu baru dan menumbuhkan kesadaran untuk peduli kepada lingkungan sekitar, semoga apa yang telah kerjakan adik-adik mahasiswa selama sebulan di sini mendapat pahala

Abah Penjaga Villa

Pesan dari saya jangan kapok bila ada kesempatan untuk bermain-main lagi ke sini.

Teh Upi (Mahasiswi Universitas Djuanda Bogor)

Kesan dari saya senang bisa Kenal sama anak UIN dan kerja sama dengan anak UIN dan bisa saling bertukar pikiran. Pesannya tetap jaga silaturahmi.

Sponsored By :

